



KABUPATEN
BIAK NUMFOR
DALAM ANGKA
2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR
BPS-Statistics of Biak Numfor Regency



**KABUPATEN
BIAK NUMFOR
DALAM ANGKA
2021**

KABUPATEN BIAK NUMFOR DALAM ANGKA
BIAK NUMFOR REGENCY in Figures
2021

ISSN: 9770215642005

No. Publikasi/*Publication Number*: 94090.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.9409

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 328+xxxviii hal/ 328+xxxviii *pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR/*BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY*

Dicetak oleh/*Printed by*:

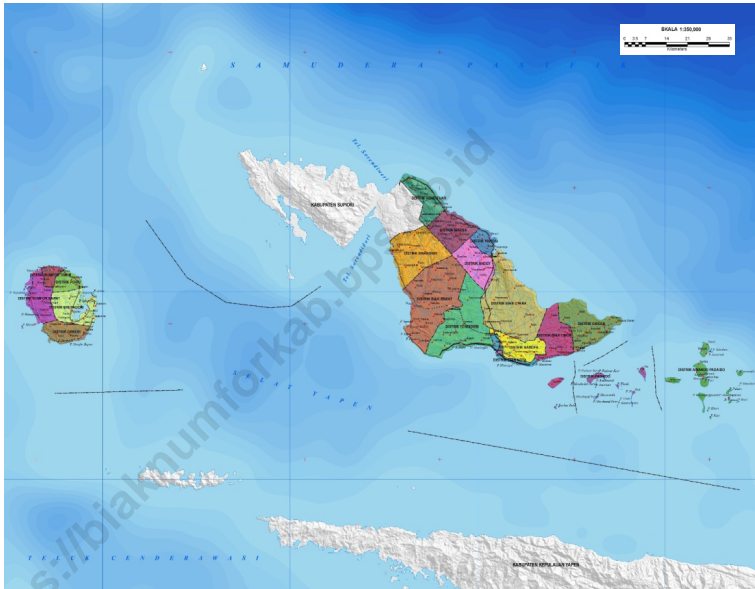
BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR

BPS-Statistics of BIAK NUMFOR REGENCY

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BIAK NUMFOR MAP OF BIAK NUMFOR REGENCY



Distrik:

Distrik Biak Kota
Distrik Samofa
Distrik Yendidori
Distrik Biak Timur
Distrik Padaido

Distrik Biak Utara
Distrik Warsa
Distrik Biak Barat
Distrik Numfor Barat
Distrik Numfor Timur

Distrik Bondifuar
Distrik Yawosi
Distrik Andey
Distrik Swandiwe
Distrik Bruyadori

Distrik Orkeri
Distrik Poiru
Distrik Aimando
Distrik Oridek

KEPALA BPS KABUPATEN BIAK NUMFOR
CHIEF STATISTICIAN OF BIAK NUMFOR REGENCY



Akhmad Fauzi, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Biak Numfor Dalam Angka 2021 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik utamanya dari kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kabupaten Biak Numfor maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2020. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya Kabupaten Biak Numfor.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam publikasi ini yang sesungguhnya tidak diharapkan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang

Biak Numfor, Februari 2021
Kepala BPS
KABUPATEN BIAK NUMFOR

AKHMAD FAUZI, S.ST



PREFACE

Biak Numfor Regency in Figures 2021 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of Biak Numfor Regency and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Biak Numfor Regency presenting 2020 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Biak Numfor Regency community.

Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We realize there are still many weaknesses in this publication that are not expected. Therefore, criticism and suggestion for further improvement will be appreciated.

Biak Numfor, February 2021
Chief Statistician of
BIAK NUMFOR REGENCY

AKHMAD FAUZI, S.ST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	157
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	215
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	225
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	237
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	273
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	283
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	295
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	317

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Biak Numfor, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Biak Numfor Station, 2020</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2020</i>	25
2.1.1	Pemohonan Hak Guna Bangunan Atas Tanah Negara Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Application for Building Concession by Month in Biak Numfor Regency, 2020</i>	26

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Representatives Members in The Regional House of Representatitives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency 2020</i>	27
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 dan December 2020</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 dan December 2020</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 and December 2020</i>	32
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2020</i>	34
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2020 <i>Number of Central Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2020</i>	36
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2020	

	<i>Actual Biak Numfor Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2017–2020</i>	38
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2020 <i>Actual Biak Numfor Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017–2020</i>	40
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2020</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regency, 2020</i>	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Biak Numfor Regency, 2020</i>	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis	

	Kelamin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency/ Municipality, 2020</i>	62
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2020</i>	63
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	64
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2020</i>	65
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019</i>	66
3.2.8	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2020</i>	67
3.2.9	Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Pekerja Lajang di Kabupaten Biak Numfor, 2012 - 2020 <i>Regency Minimum Wage and Minimum Living Cost of Single Employee in Biak Numfor Regency, 2012-2020</i>	68

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021 85
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020 88
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021 89
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 92
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 dan 2020/2021 93
- 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	96
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018– 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Biak Numfor Regency, 2018–2020</i>	104
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Biak Numfor Regency/Municipality, 2019 and 2020</i>	109
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020</i>	110

4.1.13	Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2020</i>	111
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018–2020</i>	112
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	118
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020</i>	120
4.2.4	Jumlah Puskesmas Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	123
4.2.5	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Mobile Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	124
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2020</i>	125
4.2.7	Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	126

4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	129
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	131
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2020</i>	133
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	134
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018–2020</i>	135
4.3.4	Jumlah Rohaniawan/Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict n Biak Numfor Regency, 2020</i>	138
4.3.5	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 - 2020 <i>Number of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 - 2020</i>	139
4.3.6	Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 - 2020 <i>Number of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 – 2020</i>	140
4.3.7	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2020	

	<i>Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2020</i>	141
4.3.8	Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020 <i>Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020</i>	142
4.3.9	Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020 <i>Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020</i>	143
4.3.10	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020 <i>Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020</i>	144
4.3.11	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020 <i>Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2020</i>	145
4.3.12	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2020</i>	146
4.3.13	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020 <i>Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2020</i>	147
4.3.14	Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020 <i>Number of Accussation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2020</i>	148
4.3.15	Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020 <i>Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court of Biak Numfor, 2020</i>	149
4.3.16	Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor Tahun 2016 – 2020 <i>Number of Judge in District Court of Biak Numfor 2016 – 2020</i>	150

4.3.17	Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2016 – 2020 <i>Number of Prisoner and Accused Prisoner in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2016 – 2020</i>	151
4.3.18	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 – 2020 <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2018 – 2020</i>	152
4.3.19	Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 – 2020 <i>Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2018 – 2020</i>	153
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Biak Numfor Regency/Municipality, 2013–2020</i>	154
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Biak Numfor Regency/Municipality, 2013–2020</i>	155
4.4.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2020</i>	156
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2018 dan 2020	

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ha), 2018 and 2020</i>	173
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kuintal), 2018 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kuintal), 2018 dan 2020</i>	177
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020</i>	181
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in (quintal), 2017–2020</i>	182
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2019 and 2020</i>	183
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2019 and 2020</i>	185
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2017–2020</i>	187
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2017–2020</i>	188
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2019 and 2020</i>	189

5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	191
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2017–2020</i>	193
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Biak Numfor Regency (stalks), 2017–2020</i>	194
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ton), 2019 and 2020</i>	195
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017–2020</i>	198
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ha), 2019 dan 2020</i>	199
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ton), 2019 and 2020</i>	203
5.3	PETERNAKAN LIVE STOCKS	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak</i>	

	Halaman Page
	207
5.3.2	208
5.3.3	209
5.4 PERIKANAN	
5.4.1	210
5.4.2	211
5.4.3	212
5.4.4	213
5.4 KEHUTANAN	
5.6.1	214

6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020 ..</i>	222
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2020</i>	223
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	224
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020</i>	232
7.2	Daftar Nama Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata dan Lokasi di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>List of Tourist Attraction by Type of Tourist Attraction and Location in Biak Numfor Regency, 2020</i>	233
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020</i>	250

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020</i>	251
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020</i>	252
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Plat di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Motor Vehicle by Type of Vehicle and Color of License Plate in Biak Numfor Regency, 2020</i>	253
8.1.5	Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020 <i>Number of Flights Arrival and Departure by Type of Flight at Biak Numfor Regency by Month, 2020</i>	254
8.1.6	Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2020 <i>Number of Domestic Flights Passenger Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (People), 2020</i>	255
8.1.7	Banyaknya Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2020 <i>Number of Domestic Flights Luggage Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2020</i>	256
8.1.8	Banyaknya Kargo Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2020 <i>Number of Domestic Flights Cargo Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2020</i>	257
8.1.9	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020 <i>Number of Ship Arriving by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month, 2020</i>	258
8.1.10	Banyaknya Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2020	

	Halaman Page
	<i>Number of Embarkation and Debarkation Ship Passanger by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month (People), 2020</i> 259
8.1.11	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang baru Menurut Bulan dan Jenis SIM di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of New Driving License Issued by Month and Type of Driving License at Biak Numfor Regency, 2020</i> 260
8.1.12	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Kecelakaan dan Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan Tercatat pada Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020 <i>Number of Traffic Accident, Victim Accident and Material Losses which Recorded at Resort Police Office of Biak Numfor Regency by Month, 2020</i> 261
8.2	KOMUNIKASI
	COMMUNICATION
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020</i> 262
8.2.2	Jumlah Surat dan Paket Pos yang Masuk dan Keluar Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020 <i>Number of Post Letter and Package which was Received and Outed Going to Biak Numfor Regency by Month, 2020</i> 263
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020</i> 271
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i> 272

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020</i>	279
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020</i>	280
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Per Capita Spending Group a Month in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020</i>	281
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Biak Numfor Regency, 2017–2020</i>	289
11.2	Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2020 <i>Oil Fuel Receipt and Distribution by Type of Oil Fuel in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2020</i>	290
11.3	Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2020 <i>Oil Fuel Receipt and Distribution by Month in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2020</i>	291
11.4	Penyaluran Beras Menurut Bulan dan Jenis Penerima di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2020 <i>Rice Distribution by Type of Receiver and Month in Biak Numfor Regency (Kg), 2020</i>	292

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	305
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	308
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency, 2016–2020</i>	310
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (percent), 2016–2020</i>	312
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	314
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	315

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	322
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	324
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	326
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	327

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	9
2.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Realization of Revenue and Expenditure of Biak Numfor Regency Government, 2020</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Population by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020</i>	54
4.1	Jumlah Penganut Agama di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Population by Religion in Biak Numfor Regency, 2020</i>	83
5.1	Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2020</i>	171
6.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Biak Numfor, 2016-2020 <i>Number of PLN Customers in Biak Numfor Regency, 2016-2020</i>	220
7.1	Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Biak Numfor, 2017-2020 <i>Number of Restaurants in Biak Numfor Regency, 2017-2020</i>	231
8.1	Kondisi Jalan Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Road Conditions in Biak Numfor Regency, 2020</i>	248
8.2	Lalu Lintas Pesawat di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Aircraft Traffic in Biak Numfor Regency, 2020</i>	249
9.1	Jumlah Koperasi di Kabupaten Biak Numfor, 2020 <i>Number of Cooperative in Biak Numfor Regency, 2020</i>	270
10.1	Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Biak Numfor, 2019-2020 <i>Expenditure per Capita in Biak Numfor Regency, 2019-2020</i>	278
11.1	Jumlah Penyaluran Beras di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2020 <i>Rice Distribution in Biak Numfor Regency, 2020</i>	288

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Biak Numfor (ADHB), 2016-2020 <i>Gross Regional Domestic Product of Biak Numfor Regency (ADHB), 2016- 2020</i>	304
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Biak Numfor, 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Biak Numfor Regency, 2016-2020</i>	305
13.1	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2020 <i>Number of Poor Population in Papua Province 2020</i>	321

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

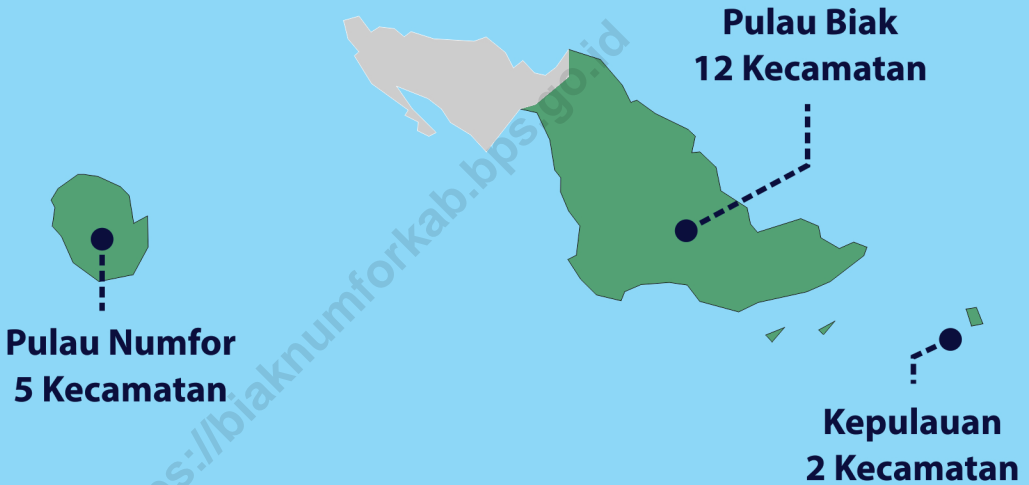
Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	148,40	152,40	134,65*
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,56	2,69	0,52**
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	68,00	68,20	68,25
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	99,21	98,56
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	61,05 ³	59,69 ³	63,79 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	7,13 ⁴	10,42 ⁴	10,38 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	37,93	38,60	38,02
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	25,72	25,50	24,57
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	71,96	72,57	72,19
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5,18 ^r	5,48 ^x	5,23 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	0,42 ^r	2,21 ^x	(4,89) ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	34,9 ^r	35,9 ^x	38,9 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*
- * Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020/*The result of Indonesia Population Census 2020*
- ** Menggunakan hasil SP2010 untuk perbandingan/*Using the result of SP2010 for comparison*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



Selama Tahun 2020



Suhu Udara Rata-Rata
27,26 °C



Rata-Rata Penyinaran
64,90 %



Curah Hujan
232,43 mm

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan, antara 940 45' – 1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Indonesia memiliki batas – batas :
 - Utara : Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan;
 - Selatan : Negara Australia dan Samudera Hindia;
 - Barat : Samudera Hindia;
 - Timur : Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung;
 - Kepulauan Riau : Kepulauan Riau;
 - Kepulauan Bangka Belitung : Kepulauan Bangka Belitung;
 - Pulau Jawa : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur;

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows:*
 - *North : Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea;*
 - *South: Australia and Indian Ocean;*
 - *West : Indian Ocean;*
 - *East : Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung;*
 - *Riau Archipelag : Kepulauan Riau;*
 - *Bangka Belitung Archipelago : Kepulauan Bangka Belitung;*
 - *Jawa Island : DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur;*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil) : Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur;
- Pulau Kalimantan : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara;
- Pulau Sulawesi : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara;
- Kepulauan Maluku : Maluku dan Maluku Utara;
- Pulau Papua : Papua dan Papua Barat.

- *Nusa Tenggara Archipelago (Small Sunda) : Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur;*
- *Kalimantan Island : Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, and Kalimantan Utara;*
- *Sulawesi Island : Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara;*
- *Maluku Archipelago : Maluku and Maluku Utara;*
- *Papua Island : Papua and Papua Barat.*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in*

konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2020, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/
- regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, subdistrict, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83.931 village – level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2020.
 9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2020 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS regency/municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district

lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

- | | |
|---|---|
| <p>10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>10. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>11. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>12. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>13. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>14. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |

ULASAN

Ibukota Kabupaten Biak Numfor terletak di Distrik Biak Kota. Letak geografis Kabupaten Biak Numfor berada di sebelah utara daratan Papua, tepatnya pada titik $0^{\circ}55' - 1^{\circ}27'$ Lintang Selatan dan $134^{\circ}47' - 136^{\circ}$ Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 2.602 km^2 . Kabupaten ini memiliki dua pulau besar (Pulau Biak dan Pulau Numfor) dan sekitar 42 pulau-pulau kecil.

Sebelah utara, Kabupaten Biak Numfor berbatasan dengan Kabupaten Supiori dan Samudera Pasifik, di sebelah selatan adalah Selat Yapen, sementara sebelah timur berbatasan dengan Samudera Pasifik, dan sebelah barat adalah Kabupaten Manokwari.

Kabupaten Biak Numfor terdiri dari 19 distrik. Lima distrik diantaranya ada di Pulau Numfor (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, dan Bruyadori) dan 12 distrik di Pulau Biak (Distrik Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, dan Swandiwe). Adapun 2 distrik lainnya berada di kepulauan (Distrik Padaido dan Aimando).

Dari 19 distrik tersebut, terdapat tiga distrik dengan luas terbesar yaitu Distrik Biak Utara seluas $277,77 \text{ km}^2$, Distrik Yendidori seluas $275,13 \text{ km}^2$, dan Distrik Andey seluas $270,17 \text{ km}^2$. Adapun distrik yang memiliki wilayah

DESCRIPTION

The Capital of Biak Numfor Regency is located in Biak Kota Subdistrict. Geographical location of Biak Numfor Regency is in the north of Papua Island and the coordinate is between $0^{\circ}55' - 1^{\circ}27'$ South Latitude dan $134^{\circ}47' - 136^{\circ}$ East Longitude. Biak Numfor Regency total area is 2.602 km^2 . This regency has 2 big islands (Biak Island and Numfor Island) and 42 small islands.

In the north, Biak Numfor Regency is bordered by Supiori Regency and Pasific Ocean, in the south by Yapen Strait, in the east by Pasific Ocean, and in the west is bordered by Manokwari Regency.

Biak Numfor Regency has 19 subdistricts which the 5 subdistricts is located in Numfor Islands (Numfor Barat, Numfor Timur, Orkeri, Poiru, and Bruyadori) and 12 subdistricts in Biak Island (Oridek, Biak Timur, Biak Kota, Samofa, Yendidori, Biak Utara, Yawosi, Andey, Bondifuar, Warsa, Biak Barat, and Swandiwe). The rest subdistricts is located in archipelago (Aimando Padaido and Padaido Subdistrict).

The 3 biggest subdistricts are Biak Utara Subdistrict ($277,77 \text{ km}^2$), Yendidori Subdistrict ($275,13 \text{ km}^2$), and Andey Subdistrict ($270,17 \text{ km}^2$). Meanwhile the 2 smallest subdistricts are Padaido ($32,70 \text{ km}^2$) Subdistrict and Yawosi Subdistrict

terkecil adalah Distrik Padaido seluas 30,72 km² dan Distrik Yawosi seluas 39,63 km².

Dari hasil pencatatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, suhu udara rata-rata di wilayah Kabupaten Biak Numfor selama tahun 2020 adalah 27,26°C. Suhu minimum rata-rata pada tahun 2020 adalah 23,08°C, sedangkan suhu maksimum rata-rata adalah 32,07°C. Sementara itu, rata-rata kelembaban udara pada tahun 2020 adalah 87,17%.

Intensitas hujan dapat dilihat dari data curah hujan. Pada tahun 2020, rata-rata curah hujan tercatat sebesar 232,43 mm dengan curah hujan terbesar pada Bulan Juni (331,10 mm) dan terendah pada Bulan Januari (161,10 mm). Rata-rata jumlah hari hujan dalam satu bulan adalah 22-23 hari hujan.

Rata-rata harian penyinaran matahari setiap bulan pada tahun 2020 adalah 64,90%. Pada tahun 2020, penyinaran terlama terjadi pada Bulan Agustus (74,08%) dan penyinaran terpendek terjadi pada Bulan Desember (53,55%). Selain itu, rata-rata kecepatan angin tiap bulan di tahun 2020 adalah 2,12 m/detik. dan tekanan udara rata-rata tahun 2020 sebesar 1.007,89mba.

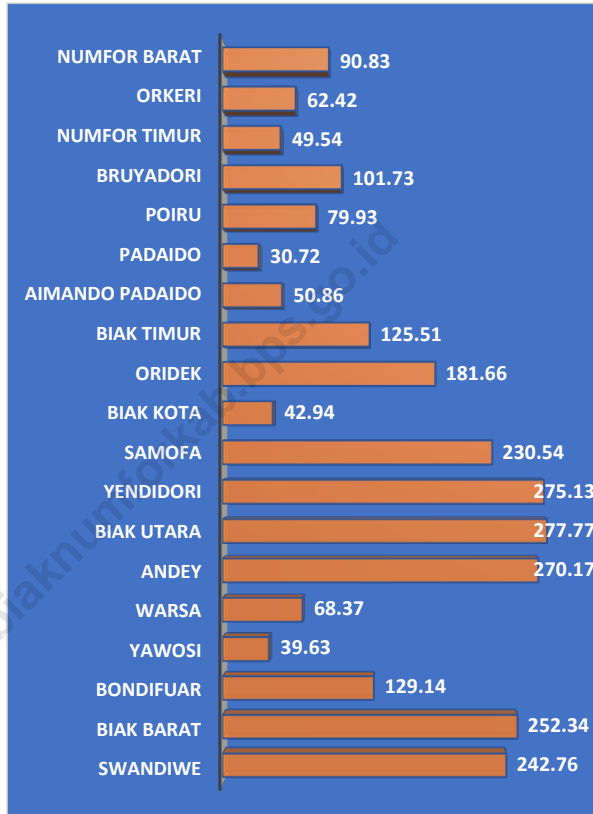
Based on data from Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, the average of temperature in Biak Numfor during 2020 was 27,26°C. Minimum temperature average of Biak Numfor in 2020 was 23,08°C, while the maximum temperature average was 32,07°C. Meanwhile, the average of relative humidity during 2020 was 87,17%.

Rainfall intensity can be seen in the data of precipitation. In 2020, the average of precipitation was recorded at 232,43 mm with the highest precipitation was in June (331,10 mm) and the lowest precipitation was in January (161,10 mm). The average of rainy days in a month was 22-23 raindays.

The average of duration of sunshine in Biak Numfor during 2020 was 64,90%. In 2020, the longest duration of sunshine was in August (74,08%) and the shortest duration of sunshine was in December (53,55%). Beside, the average of wind velocity every month in 2020 was 2,12 m/seconds and the average of atmospheric pressure in 2018 was 1.007,89 mba.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Kecamatan (%), 2020
Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor/Regional Secretary of Biak Numfor Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	Kameri	90,83
Orkeri	Pakreki	62,42
Numfor Timur	Yenburwo	49,54
Bruyadori	Duai	101,73
Poiru	Andei	79,93
Padaido	Pai	30,72
Aimando Padaido	Pasi	50,86
Biak Timur	Bosnik	125,51
Oridek	Wadibu	181,66
Biak Kota	Biak	42,94
Samofa	Darfuar	230,54
Yendidori	Yendidori	275,13
Biak Utara	Korem	277,77
Andey	Rodifu	270,17
Warsa	Amoi	68,37
Yawosi	Wasori	39,63
Bondifuar	Sansundi	129,14
Biak Barat	Yomdori	252,34
Swandiwe	Wombrisauw	242,76
Biak Numfor		2 601,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Numfor Barat	3,49	1
Orkeri	2,40	1
Numfor Timur	1,91	1
Bruyadori	3,91	1
Poiru	3,07	1
Padaido	1,18	7
Aimando Padaido	1,96	10
Biak Timur	4,82	4
Oridek	6,98	1
Biak Kota	1,65	1
Samofa	8,86	1
Yendidori	10,57	1
Biak Utara	10,68	1
Andey	10,38	1
Warsa	2,63	1
Yawosi	1,52	1
Bondifuar	4,96	1
Biak Barat	9,70	1
Swandiwe	9,33	1
Biak Numfor	100,00	21

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor/*Regional Secretary of Biak Numfor Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	62,00	146,54
Orkeri	10,00	134,97
Numfor Timur	3,00	143,47
Bruyadori	15,00	125,89
Poiru	7,00	132,59
Padaido	2,00	39,90
Aimando Padaido	2,00	58,80
Biak Timur	57,00	15,80
Oridek	20,00	24,30
Biak Kota	10,00	0,00
Samofa	92,00	5,50
Yendidori	20,00	10,10
Biak Utara	82,00	33,20
Andey	214,00	35,10
Warsa	26,00	41,40
Yawosi	20,00	42,00
Bondifuar	20,00	63,20
Biak Barat	100,00	28,00
Swandiwe	20,00	56,60
Biak Numfor	41,00	

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Biak Numfor/Regional Secretary of Biak Numfor Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Biak Numfor, 2020
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months at Biak Numfor Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,00	27,38	32,40	60,00	86,34	100,00
Februari/February	23,20	27,37	31,80	62,00	85,95	100,00
Maret/March	23,60	27,20	31,90	62,00	87,73	100,00
April/April	23,20	27,22	31,80	66,00	87,47	100,00
Mei/May	23,40	27,79	32,70	64,00	87,77	100,00
Juni/June	23,00	27,02	31,50	65,00	88,66	100,00
Juli/July	23,00	27,00	31,80	62,00	87,63	100,00
Agustus/August	22,40	26,88	31,50	61,00	87,58	100,00
September/September	23,00	27,08	32,50	60,00	87,37	100,00
Oktober/October	23,00	27,48	32,50	62,00	86,37	100,00
November/November	22,90	27,32	32,00	63,00	86,73	99,00
Desember/December	23,20	27,37	32,40	67,00	86,43	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) ¹ Wind Velocity (m/sec) ¹			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	2,12	7,72	1 001,40	1 007,85	1 012,80
Februari/February	Calm	2,11	8,23	1 003,80	1 008,67	1 012,30
Maret/March	Calm	2,15	9,26	1 004,50	1 008,48	1 012,40
April/April	Calm	1,83	6,69	1 004,80	1 008,54	1 012,30
Mei/May	Calm	2,30	12,35	1 002,90	1 008,16	1 012,60
Juni/June	Calm	1,85	7,72	1 004,70	1 008,11	1 011,30
Juli/July	Calm	2,00	9,77	1 004,00	1 007,53	1 010,80
Agustus/August	Calm	1,89	8,75	1 003,60	1 008,26	1 013,60
September/September	Calm	2,03	9,26	1 003,60	1 007,84	1 012,10
Oktober/October	Calm	2,35	8,23	1 002,50	1 007,12	1 011,50
November/November	0,51	2,56	9,77	1 003,20	1 007,37	1 011,90
Desember/December	Calm	2,23	6,69	1 002,40	1 006,72	1 011,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	161,10	21	68,67
Februari/ <i>February</i>	189,40	13	73,92
Maret/ <i>March</i>	249,30	22	62,02
April/ <i>April</i>	249,80	24	71,96
Mei/ <i>May</i>	232,40	26	63,91
Juni/ <i>June</i>	331,10	20	58,33
Juli/ <i>July</i>	260,80	24	63,06
Agustus/ <i>August</i>	223,80	26	74,08
September/ <i>September</i>	199,30	25	56,71
Oktober/ <i>October</i>	254,30	24	68,51
November/ <i>November</i>	196,80	23	64,04
Desember/ <i>December</i>	241,00	23	53,55

Catatan/*Note*: ¹ Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



19 Kecamatan

8 Kelurahan

254 Desa

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)



2020



2107

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014 – 2020 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2014 – 2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam); bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs; Coordinating Ministry for the Economy; Coordinating Ministry for Maritime Affairs; and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary, Ministry of Home</i></p> |

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang /
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Affairs, Ministry of Foreign Affairs,
 Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency,
 Ministry of Defense, Ministry of
 Justice and Human Rights, Ministry
 of Finance, Ministry of Energy
 and Mineral Resources, Ministry
 of Industry, Ministry of Trade,
 Ministry of Agriculture, Ministry
 of Transportation, Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries,
 Ministry of Manpower, Ministry of
 State Owned Enterprises, Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises, Ministry of
 Public Works and Public Housing,
 Ministry of Environment and
 Forestry, Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning / National
 Land Agency, Ministry of Health,
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education, Ministry of
 Social Services, Ministry of Religious
 Affairs, Ministry of Tourism, Ministry
 of Communication and Informatics,
 Ministry of Empowerment of
 State Apparatus and Bureaucracy
 Reform, Ministry of Youth and
 Sports Affairs, Ministry of Village
 Development, Disadvantaged
 Regions and Transmigration,
 Ministry of Research, Technology,
 and Higher Education, and
 Ministry of Women Empowerment
 and Child Protection.*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Peranan pemerintah dalam kegiatan pembangunan dan tugas – tugas pembantuan sangat dipengaruhi oleh kelembagaan dan fungsi yang ada. Secara kelembagaan, Pemerintah Kabupaten Biak Numfor terdiri dari sekretariat daerah, 16 dinas, 9 Badan, 2 Kantor, 1 Inspektorat, 19 kecamatan, dan 262 desa/kelurahan.

Untuk melayani masyarakat dan Pemerintah Pusat / Pemerintah Daerah, dibutuhkan SDM Pegawai Negeri Sipil yang memadai baik dari sisi jumlah dan kompetensinya. Pada tahun 2020, jumlah PNS otonom di Kabupaten Biak Numfor tercatat sebanyak 4.127 orang. Sebagian besar (57,04%) telah memiliki pendidikan perguruan tinggi (DI sampai S3).

Sementara itu, jumlah PNS pusat di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 861 pegawai dengan komposisi sebanyak 659 laki-laki dan 257 perempuan. PNS pusat di Kabupaten Biak Numfor tersebar di sekitar 24 instansi.

Guna mendukung pengambilan keputusan Pemerintah Daerah yang tepat sasaran, dibutuhkan anggota DPRD yang memadai secara jumlah dan kompetensinya. Jumlah anggota dewan di Kabupaten Biak Numfor pada 2020 adalah sebanyak 25 orang dengan rincian 19 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

DESCRIPTION

Government's role in development and administration tasks is strongly influenced by existing institutional and its functions. Institutionally, Biak Numfor Regency Government is composed of regional secretary, 16 departments, 9 services, 2 offices, 1 inspectorate and 19 subdistricts, and 262 villages.

To serve the community and government, civil servants was needed in terms of number and competence. In 2020, number of regional civil servants in Biak Numfor Regency were 4.127 people. Most of them (57,04%) had tertiary education (Diploma I till Ph.D/University Graduates).

Meanwhile in 2020, the number of central civil servants in Biak Numfor Regency were 916 people which consisted of 659 men and 257 women. Central civil servants in Biak Numfor Regency was scattered around 24 agencies.

To support decision making of regional government, representatives in the Regional house of Representatives was needed in terms of number and competence. Number of representatives in the Regional house of Representatives was 25 people which consisted of 19 men and 6 women in 2020.

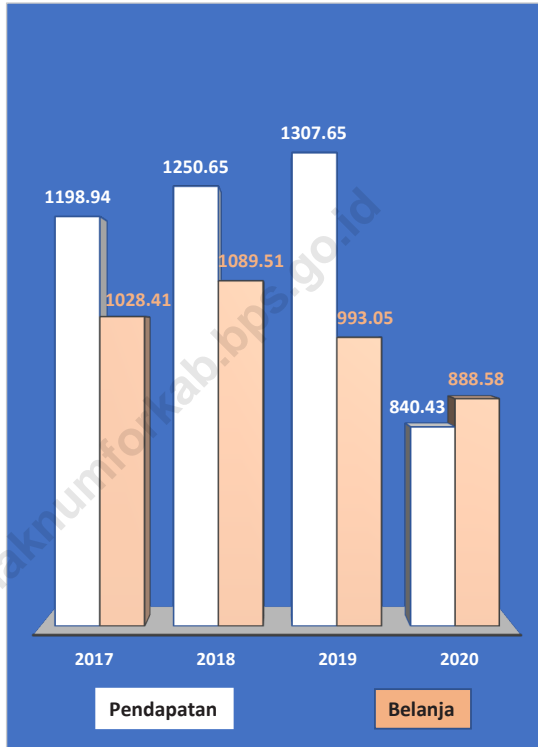
Dari sisi keuangan daerah, realisasi belanja daerah lebih besar daripada realisasi penghasilan daerah di tahun 2020. Penghasilan daerah di tahun 2020 didominasi oleh dana perimbangan (91,12%), sedangkan belanja daerah didominasi oleh belanja tidak langsung (57,83%).

Based on regional financial side, the realization of regional expenditure was greater than the realization of regional revenue in 2020. Regional revenue in 2020 was dominated by balancing funds (91.12%), while regional expenditure was dominated by indirect expenditure (57.83%).

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Gambar 2.1.
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Biak Numfor, 2020
Realization of Revenue and Expenditure of Biak Numfor Regency Government, 2020



Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Biak Numfor/*Regional Financial and Asset Management Agency of Biak Numfor Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	12	12	12	12	...
Orkeri	9	9	9	9	...
Numfor Timur	9	9	9	9	...
Bruyadori	10	10	10	10	...
Poiru	9	9	9	9	...
Padaido	11	11	11	11	...
Aimando Padaido	13	13	13	13	...
Biak Timur	26	26	26	26	...
Oridek	14	14	14	14	...
Biak Kota	21	21	21	21	...
Samofa	14	14	14	14	...
Yendidori	19	19	19	19	...
Biak Utara	16	16	16	16	...
Andey	12	12	12	12	...
Warsa	20	20	20	20	...
Yawosi	8	8	8	8	...
Bondifuar	2	2	2	2	...
Biak Barat	21	21	21	21	...
Swandiwe	16	16	16	16	...
Biak Numfor	262	262	262	262	...

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Permohonan Hak Guna Bangunan Atas Tanah Negara
Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor, 2020**
*Application for Building Concession by Month in Biak Numfor
Regency, 2020*

Bulan Month	Jumlah (m²) Total (m²)	Luas Area
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	13	3 247
Maret/March	1	848
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	2	2 228
Juli/July	-	-
Agustus/August	1	229
September/September	1	867
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	2	210
Biak Numfor	20	7 629

Sumber/Source: Badan Pertanahan Kabupaten Biak Numfor/ National Land Agency of Biak Numfor Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Representatives Members in The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Biak Numfor Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	1	5
Nasional Demokrat (Nasdem)	3	1	4
Golongan Karya (Golkar)	2	1	3
Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	1	2
Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda)	2	-	2
Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	-	1	1
Biak Numfor	19	6	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Biak Numfor/*Regional House of Representative Secretary of Biak Numfor Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019 ¹		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	686	1 091	1 777
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 270	776	2 046
Struktural/Structural	175	79	254
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	78	55	133
Eselon III/3rd Echelon	72	23	95
Eselon II/2nd Echelon	25	1	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 131	1 946	4 077

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	723	1 170	1 893
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 102	699	1 801
Struktural/Structural	282	151	433
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	156	116	272
Eselon III/3rd Echelon	101	34	135
Eselon II/2nd Echelon	25	1	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 107	2 020	4 127

Catatan/*Note*: ¹ Terdapat kekurangan jabatan yang belum teridentifikasi/There is some storage of occupation which have not been identified

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor/*Regional Civil Service Agency of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	36	3	39
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	97	28	125
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	981	773	1 754
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	124	267	391
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	178	294	472
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	747	623	1 370
Jumlah/Total	2 163	1 988	4 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	28	3	31
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	94	27	121
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	905	716	1 621
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	120	240	360
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	173	325	498
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	787	709	1 496
Jumlah/Total	2 107	2 020	4 127

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor/*Regional Civil Service Agency of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Biak Numfor Regency, December 2019 and December 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	8	3	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	-	18
3. I/C (Juru)	73	23	96
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	4	29
Golongan I/Range I	124	30	154
5. II/A (Pengatur Muda)	348	308	656
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	208	160	368
7. II/C (Pengatur)	143	226	369
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	142	160	302
Golongan II/Range II	841	854	1 695
9. III/A (Penata Muda)	299	362	661
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	262	262	524
11. III/C (Penata)	212	148	360
12. III/D (Penata Tingkat I)	236	196	432
Golongan III/Range III	1 009	968	1 977
13. IV/A (Pembina)	144	129	273
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	33	6	39
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	1	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	189	136	325
Jumlah/Total	2 163	1 988	4 151

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	5	3	8
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	-	14
3. I/C (Juru)	52	13	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	43	12	55
Golongan I/Range I	114	28	142
5. II/A (Pengatur Muda)	236	196	432
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	230	215	445
7. II/C (Pengatur)	174	244	418
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	125	137	262
Golongan II/Range II	765	792	1 557
9. III/A (Penata Muda)	282	367	649
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	265	268	533
11. III/C (Penata)	217	200	417
12. III/D (Penata Tingkat I)	277	234	511
Golongan III/Range III	1 041	1 069	2 110
13. IV/A (Pembina)	136	115	251
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	39	15	54
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	1	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	187	131	318
Jumlah/Total	2 107	2 020	4 127

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor/*Regional Civil Service Agency of Biak Numfor Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2020
Table *Number of Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2020*

Institusi <i>Institutions</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati	95	67	162
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28	7	35
Inspektorat	28	19	47
Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah	32	22	54
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	29	8	37
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	30	17	47
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	36	9	45
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	9	27
Badan Pendapatan Daerah	17	20	37
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	46	28	74
Satuan Pendidikan Non Formal	3	3	6
Dinas Kesehatan	36	28	64
Rumah Sakit Umum Daerah Biak	82	201	283
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	52	18	70
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10	20	30
Dinas Komunikasi dan Informatika	23	20	43
Dinas Perhubungan	49	16	65
Dinas Perikanan	34	15	49
Dinas Pariwisata	28	25	53
Dinas Sosial	27	20	47
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	33	9	42
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	108	59	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Institusi <i>Institutions</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	7	21	28
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung	7	18	25
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	10	26
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	33	6	39
Dinas Lingkungan Hidup	44	24	68
Dinas Tenaga Kerja	9	13	22
UPTD Loka Latihan Kerja Usaha Kecil dan Menengah	11	7	18
Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	9	21	30
Dinas Pemuda dan Olahraga	34	8	42
Satuan Polisi Pamong Praja	25	7	32
Kantor Distrik	345	124	469
Kantor Kelurahan	60	77	137
Puskesmas	103	354	457
Taman Kanak-Kanak	0	38	38
MI, SLB, dan SD (Inpres, YPK, Negeri, Satu Atap, dan Kecil)	362	389	751
Mts dan SMP (Inpres, YPK, Negeri, dan Satu Atap)	198	263	461
Jumlah/Total	2 107	2 020	4 127

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Biak Numfor/*Regional Civil Service Agency of Biak Numfor Regency*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, Desember 2020
Table *Number of Central Civil Servants by Institutions and Sex in Biak Numfor Regency, December 2020*

Institusi <i>Institutions</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejaksanaan Negeri Biak Numfor	12	7	19
Stasiun PSDKP Biak	32	7	39
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Biak	29	4	33
Pengadilan Negeri Biak	13	10	23
Pusat Pengendalian Pembangunan LHK Ekoregion Papua	21	5	26
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Biak	83	43	126
Pengadilan Agama Biak	7	5	12
Lembaga Pemasarakatan Biak	43	10	53
Kantor Imigrasi Kelas II Biak	24	7	31
Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	11	-	11
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Biak	88	6	94
Kantor Pengawasan dan Pelayanan BC Biak	27	1	28
Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	63	15	78
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Biak	12	12	24
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor	31	37	68
Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor	13	5	18
Kantor Pertanahan Kabupaten Biak Numfor	11	7	18
Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo - Biak Numfor	19	3	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Institusi <i>Institutions</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Balai Kendali Satelit, Pengamatan Antariksa dan Atmosfer, dan Penginderaan Jauh Biak	22	6	28
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak	16	1	17
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak	22	16	38
Bandar Udara Numfor di Numfor	14	3	17
KPU Kabupaten Biak Numfor	4	9	13
RRI Biak	20	5	25
Jumlah/Total	637	224	861

Sumber/Source: KPPN Kabupaten Biak Numfor/*KPPN of Biak Numfor Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Biak Numfor Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	20 529,01	16 303,40
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6 007,04	7 858,11
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 907,26	3 937,20
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	12 614,71	4 508,09
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	838 686,81	814 528,21
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	23 824,51	55 180,14
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	612 105,79	590 680,09
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	202 756,51	168 667,98
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	339 719,42	419 815,19
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	15 001,33	17 277,61
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	291 001,19	298 889,82
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	33 716,90	10 3647,76
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 198 935,24	1 250 646,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	127 996,33	17 092,18
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	12 744,85	7 452,81
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 514,24	3 744,75
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	1 635,09
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	111 737,24	4 259,53
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	901 601,67	765 809,89
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	9 656,91	44 145,46
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	29 416,96	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	608 602,07	495 921,47
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	253 925,73	225 742,96
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	278 056,38	57 529,09
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	28 065,91	18 270,45
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	32 258,64	32 258,64
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	5 139,80	7 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	212 592,03	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 307 654,38	840 431,16

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Biak Numfor/*Regional Financial and Asset Management Agency of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Biak Numfor Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2020**
Actual Biak Numfor Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	692 618,20	649 186,06
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	372 205,31	360 374,79
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	5 637,72	5 486,11
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	81 333,18	68 476,35
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 200,00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	232 241,99	214 848,81
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	335 796,63	440 328,59
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	54 058,50	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	236 206,60	329 158,59
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	45 531,53	111 170,00
Jumlah/Total	1 028 414,83	1 089 514,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	449 501,65	513 844,03
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	379 361,24	363 365,30
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	63 403,08	69 024,60
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 637,33	17 750,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	10 997,91
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	42 706,22
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 100,00	10 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	543 547,72	374 738,70
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	74 943,57
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	372 296,80	179 866,92
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	171 250,92	119 928,21
Jumlah/<i>Total</i>	993 049,37	888 582,73

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Biak Numfor/*Regional Financial and Asset Management Agency of Biak Numfor Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk
135.650



Kepadatan Penduduk
51,75 jiwa per km²

Rasio Jenis Kelamin
105,29

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 – 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death and migration. Indonesia's 2010 – 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population*

laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata – rata anggota rumah tangga
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic or government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the*

adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha / kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to*

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

- | | |
|--|---|
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person</i></p> |

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her / his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah

24. *Unpaid worker is a person who*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 adalah 134.650 jiwa yang terdiri dari 69.060 jiwa penduduk laki-laki dan 65.590 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 menunjukkan angka di atas 100 (105,29) yang berarti setiap 100 perempuan terdapat sekitar 105 laki-laki. Distrik dengan Sex Ratio tertinggi adalah Distrik Numfor Barat yakni sebesar 124,09. Sedangkan sex ratio paling rendah terdapat di Distrik Biak Kota, yakni 102,21.

Dengan luas wilayah 2.601,99 Km², kepadatan penduduk di Kabupaten Biak Numfor sebesar 51,75 jiwa per Km². Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Biak Kota, yakni hampir mencapai 1.018 – 1.019 jiwa per Km² dan Distrik Samofa (149 – 150 jiwa per Km²). Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Bondifuar, yakni mendekati 3 - 4 jiwa per Km².

Data dari Dinas Tenaga Kerja menyebutkan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pencari kerja. Pada tahun 2019 jumlah pencari kerja sebanyak 1.346 orang, kemudian turun menjadi 1.259 orang pada tahun 2020.

Jumlah pencari kerja di Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 paling banyak

DESCRIPTION

Number of Biak Numfor population in 2020 were 134.650 persons which contain of 69.060 men and 65.590 women. This number shows that population in Biak Numfor Regency was dominated by men. The Sex Ratio of Biak Numfor shows number over 100 (105,29) which means that there are around 105 men in every 100 women. The highest sex ratio was in Numfor Barat Subdistrict (124,09) and the lowest sex ratio was in Biak Kota Subdistrict (102,21).

With 2.601,99 Km² total area, the population density in Biak Numfor was 51,75 person per Km². The highest density occurred in Biak Kota Subdistrict (1.018 – 1.019 person per Km²) and Samofa Subdistrict (149 – 150 person per Km²). While, the lowest density occurred in Bondifuar Subdistrict (nearly 3 - 4 person per Km²).

Based on data of Manpower Department, there was decreasing in number of jobseekers in 2020. In 2019, number of job seekers were 1.346 persons, decreased to 1.259 persons in 2020.

In 2020, the job seekers in Biak Numfor was dominated by Senior High

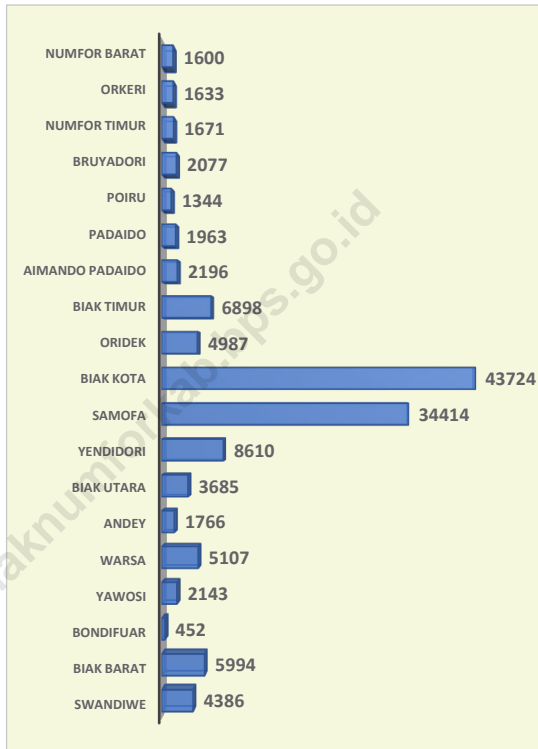
adalah penduduk dengan tingkat pendidikan SMA dan SMK.

School graduation and Vocational High School graduation.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Population by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2020
Table 3.1.1 Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	1 600	(4,59)
Orkeri	1 633	(0,90)
Numfor Timur	1 671	2,64
Bruyadori	2 077	0,97
Poiru	1 344	(3,18)
Padaido	1 963	1,11
Aimando Padaido	2 196	0,05
Biak Timur	6 898	0,23
Oridek	4 987	0,46
Biak Kota	43 724	0,39
Samofa	34 414	2,09
Yendidori	8 610	0,83
Biak Utara	3 685	(5,81)
Andey	1 766	(2,85)
Warsa	5 107	1,26
Yawosi	2 143	0,81
Bondifuar	452	7,48
Biak Barat	5 994	0,93
Swandiwe	4 386	0,87
Biak Numfor	134 650	0,52
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	145 952	...
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	155 504	1,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Numfor Barat	1,19	17,62
Orkeri	1,21	26,16
Numfor Timur	1,24	33,73
Bruyadori	1,54	20,42
Poiru	1,00	16,81
Padaido	1,46	63,90
Aimando Padaido	1,63	43,18
Biak Timur	5,12	54,96
Oridek	3,70	27,45
Biak Kota	32,47	1018,26
Samofa	25,56	149,28
Yendidori	6,39	31,29
Biak Utara	2,74	13,27
Andey	1,31	6,54
Warsa	3,79	74,70
Yawosi	1,59	54,08
Bondifuar	0,34	3,50
Biak Barat	4,45	23,75
Swandiwe	3,26	18,07
Biak Numfor	100,00	51,75
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	56,09
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	59,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Numfor Barat	124,09
Orkeri	117,73
Numfor Timur	112,06
Bruyadori	106,67
Poiru	121,78
Padaido	107,94
Aimando Padaido	110,55
Biak Timur	103,60
Oridek	102,64
Biak Kota	102,21
Samofa	105,36
Yendidori	105,83
Biak Utara	105,06
Andey	114,84
Warsa	109,30
Yawosi	103,13
Bondifuar	109,26
Biak Barat	110,02
Swandiwe	104,67
Biak Numfor	105,29
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	104,15
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>	105,64

 Sumber/*Source*: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Table 3.1.2 Population by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 455	8 127	16 582
5-9	8 120	7 871	15 991
10-14	6 912	6 455	13 367
15-19	5 509	4 751	10 260
20-24	5 973	5 507	11 480
25-29	5 218	4 959	10 177
30-34	5 173	4 740	9 913
35-39	4 699	4 421	9 120
40-44	3 719	3 722	7 441
45-49	3 510	3 508	7 018
50-54	2 860	2 789	5 649
55-59	2 958	2 742	5 700
60-64	1 960	2 212	4 172
65-69	1 847	1 718	3 565
70-74	953	949	1 902
75+	1 194	1 119	2 313
Biak Numfor	69 060	65 590	134 650

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010 - 2035

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Biak Numfor Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	39 942	29 915	69 857
Bekerja/ <i>Working</i>	34 433	28 170	62 603
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5 509	1 745	7 254
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 356	23 302	39 658
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 331	5 321	11 652
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 217	15 896	18 113
Lainnya/ <i>Others</i>	7 808	2 085	9 893
Jumlah/Total	56 298	53 217	109 515

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Biak Numfor Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	18 736	1 066	19 802	94,62
1	10 952	844	11 796	92,85
2	24 039	4 398	28 437	84,53
3	8 876	946	9 822	90,37
Jumlah/Total	62 603	7 254	69 857	89,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10 631	30 433	65,07
1	12 085	23 881	49,39
2	14 679	43 116	65,95
3	2 263	12 085	81,27
Jumlah/Total	39 658	109 515	63,79

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Biak Numfor Regency/Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 900	11 622	22 522
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 093	2 421	8 514
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	581	2 33	814
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13 301	5 961	19 262
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 453	382	2 835
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 105	7 551	8 656
Jumlah/Total	34 433	28 170	62603

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Population Aged 15 Years Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Biak Numfor Regency, 2020

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	229	777	1 006
20-24	1 647	2 298	3 945
25-29	3 690	2 056	5 746
30-34	3 764	1 866	5 630
35-39	3 640	1 842	5 482
40-44	4 066	2 281	6 347
45-49	3 958	4 205	8 163
50-54	4 826	4 473	9 299
55-59	3 331	3 295	6 626
60-64	2 876	2 804	5 680
65-69	1 372	1 249	2 621
70-74	969	893	1 862
75+	65	131	196
Biak Numfor	34 433	28 170	62 603

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama* <i>Main Industry*</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	12 431	6 595	19 026
2	926	74	1 000
3	1 050	1 863	2 913
4	351	0	351
5	3 166	0	3 166
6	3 471	6 992	10 463
7	3 952	139	4 091
8	607	325	932
9	10 666	5 582	16 248
Biak Numfor	36 620	21 570	58 190

Catatan/Note: * 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air / *Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan / *Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant, and Hotel*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / *Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Insurance, Real Estate and Business Services*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / *Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Total Working Hours and Sex in Biak Numfor Regency, 2020

Jumlah Jam Kerja Keseluruhan (Jam) <i>Total Working Hour (Hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	2 047	920	2 967
1–14	133	1 111	1 244
15–24	762	1 816	2 578
25–34	4 705	6 144	10 849
35–44	5 210	4 725	9 935
45+	21 576	13 454	35 030
Biak Numfor	34 433	28 170	62 603

Catatan/Note: * Termasuk Sementara tidak Bekerja / Including Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Working Hour on Main Industry (Hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	338	519	857
1–14	559	1 425	1 984
15–24	4 045	4 443	8 488
25–34	6 501	4 155	10 656
35–44	14 089	6 281	20 370
45+	11 088	4 747	15 835
Biak Numfor	36 620	21 570	58 190

Catatan/Note: * Termasuk Sementara tidak Bekerja / Including Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Job Seeker Registered by Educational Attainment and Sex in Biak Numfor Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	2	1	3
Tamat SD	7	-	7
SMTp Umum	7	4	11
SMTA Umum	313	284	597
SMTA Kejuruan	222	134	356
D I - D III / Sarjana Muda	28	33	61
D IV / S1	99	125	224
S2 / S3	-	-	-
Biak Numfor	678	581	1 259

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor / *Employment Services of Biak Numfor Regency*

Tabel 3.2.9 Upah Minimum Kabupaten dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Pekerja Lajang di Kabupaten Biak Numfor, 2012 - 2020
Regency Minimum Wage and Minimum Living Cost of Single Employee in Biak Numfor Regency, 2012-2020

Tahun Year	Upah Minimum Kabupaten (Rp) Regency Minimum Wage (Rp)	KHL Pekerja Lajang (Rp) Minimum Living Cost of Single Employee (Rp)
(1)	(2)	(3)
2012	1 585 000	2 458 927
2013	1 710 000	2 539 764
2014	2 040 000	2 541 264
2015	2 193 000	2 567 847
2016	2 435 000	2 578 604
2017	2 663 646	2 578 609
2018	3 000 000	6 546 901
2019	3 240 900	...
2020

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Biak Numfor / Employment Services of Biak Numfor Regency

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Pendidikan



SD : 165 sekolah
SMP : 53 sekolah
SMA : 19 sekolah
SMK : 7 sekolah

Kesehatan



Rumah Sakit : 3
Puskesmas : 20

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak – kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti, dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata – kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat;
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms;*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms;*
 - c. *The High Education consists*

Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat;

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu, dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers, and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first – level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, with or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections*

- berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari – hari (sebatas atap). *can be more than 1 month).*
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran. *22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur. *23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul – betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri. *24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka – luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
36. Penduduk miskin adalah
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
36. *A person whose expenditure per*

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health and other basic individual needs.*

38. Ukuran Kemiskinan

38. *Poverty Measures*

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on*

observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
39. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions : a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN

Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Biak Numfor memiliki 165 unit sekolah dasar, 53 unit sekolah menengah pertama, 19 sekolah menengah atas, dan 7 unit sekolah menengah kejuruan pada tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan status sekolahnya pada tahun ajaran 2020/2021, Kabupaten Biak Numfor memiliki 136 unit sekolah dengan status swasta dan 108 unit sekolah dengan status negeri di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sementara itu, Menurut data dari Kementerian Agama, pada tahun ajaran 2020/2021, Kabupaten Biak Numfor memiliki 1 unit Raudatul Athfal (RA), 1 unit Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan 1 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs). Seluruh sekolah tersebut berstatus status.

Untuk fasilitas kesehatan, berdasarkan hasil PODES 2020, Kabupaten Biak Numfor memiliki 3 unit rumah sakit, 1 unit poliklinik, 20 unit puskesmas, 54 unit puskesmas pembantu (pustu), dan 14 unit apotik. Rumah sakit hanya terdapat di Distrik Samofa (RSUD) dan Distrik Biak Kota (RS AL dan RS AU).

Di sisi lain, Kabupaten Biak Numfor terdapat sejumlah tempat peribadatan

DESCRIPTION

According to data from the Ministry of Education and Culture, Biak Numfor Regency has 165 unit of elementary schools, 53 units of junior high schools, 19 units of senior high schools, and 7 units of vocational high school units in the 2020/2021 school year.

Based on the status of the school in the 2020/2021 school year, Biak Numfor Regency has 136 units school with private status and 108 units school with state status under the Ministry of Education and Culture.

Meanwhile, according to data from the Ministry of Religion, in the 2020/2021 school year, Biak Numfor District has 1 unit of Raudatul Athfal (RA), 1 unit of Madrasah Ibtidaiyah (MI), and 1 unit of Madrasah Tsanawiyah (MTs). All schools have status.

For health facilities, based on the results of PODES 2020, Biak Numfor District has 3 hospital units, 1 polyclinic units, 20 puskesmas units, 54 auxiliary puskesmas units (pustu), and 14 pharmacy units. Hospitals are only available in Samofa District (RSUD) and Kota Biak District (AL Hospital and AU Hospital).

On the other hand, Biak Numfor Regency has a number of places

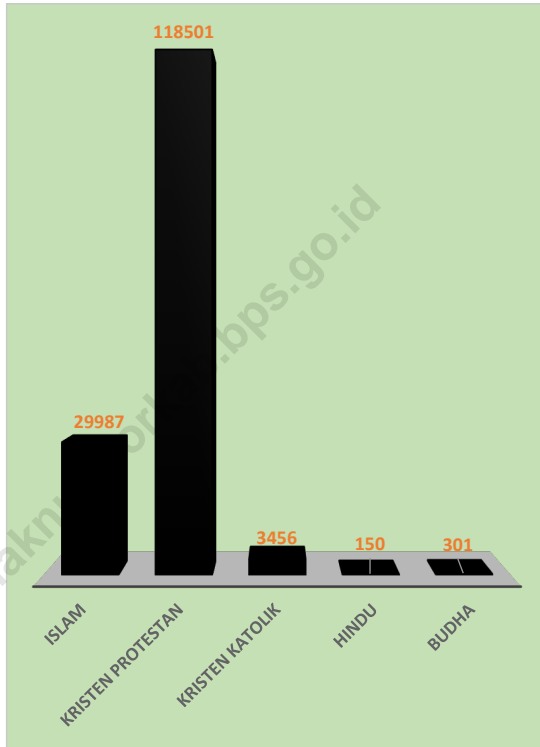
bagi pemeluk Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Tempat peribadatan Agama Islam berjumlah 36 unit (26 masjid dan 10 mushola). Agama Kristen berjumlah 377 unit. Agama Katolik berjumlah 6 unit. Agama Hindu berjumlah 2 unit, dan Agama Budha berjumlah 1 unit.

of worship for Muslims, Christians, Catholics, Hindus and Buddhists. The Islamic place of worship is 36 units (26 mosques and 10 prayer rooms). Christianity totals 377 units. Catholicism totals 6 units. Hinduism is 2 units, and Buddhism is 1 unit.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

Gambar 4.1.1
Figures

Jumlah Penganut Agama di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Population by Religion in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua – Papua Barat / Higher Education Service Institute Region XIV Papua – Papua Barat

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	1	1	-	-	1	1
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	6	6	6	6
Samofa	1	1	8	7	9	8
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	1	1	1	1
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	1	-	1	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	2	2	16	14	18	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	4	4	-	-	4	4
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	41	38	41	38
Samofa	7	6	41	40	48	46
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	2	2	2	2
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	11	10	84	80	95	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	50	47	-	-	50	47
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	537	436	537	436
Samofa	62	58	478	421	540	479
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	26	24	26	24
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Nomor	112	105	1 041	881	1 153	986

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	1	-	4	-	57
Samofa	-	1	-	4	-	47
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	2	2	9	8	96	104

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	1	3	3	5	4
Orkeri	1	2	4	4	5	6
Numfor Timur	2	2	1	1	3	3
Bruyadori	1	1	4	4	5	5
Poiru	1	1	3	3	4	4
Padaido	2	2	3	3	5	5
Aimando Padaido	1	1	6	6	7	7
Biak Timur	6	6	7	7	13	13
Oridek	4	4	5	5	9	9
Biak Kota	9	9	15	15	24	24
Samofa	10	10	11	11	21	21
Yendidori	8	8	6	6	14	14
Biak Utara	10	10	4	4	14	14
Andey	4	4	2	2	6	6
Warsa	4	4	3	3	7	7
Yawosi	1	1	1	1	2	2
Bondifuar	1	1	-	-	1	1
Biak Barat	7	7	4	4	11	11
Swandiwe	4	4	5	5	9	9
Biak Numfor	78	78	87	87	165	165

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	12	7	19	17	31	24
Orkeri	8	15	21	29	29	44
Numfor Timur	19	21	5	6	24	27
Bruyadori	7	9	24	23	31	32
Poiru	8	7	20	23	28	30
Padaido	9	9	19	23	28	32
Aimando Padaido	5	3	27	29	32	32
Biak Timur	37	41	40	42	77	83
Oridek	20	24	32	33	52	57
Biak Kota	129	143	164	185	293	328
Samofa	108	111	93	110	201	221
Yendidori	44	38	34	38	78	76
Biak Utara	70	70	20	23	90	93
Andey	23	26	13	13	36	39
Warsa	18	25	15	18	33	43
Yawosi	6	6	9	8	15	14
Bondifuar	7	6	-	-	7	6
Biak Barat	33	38	23	26	56	64
Swandiwe	21	23	22	25	43	48
Biak Numfor	584	622	600	671	1 184	1 293

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	132	86	333	315	465	401
Orkeri	133	192	416	392	549	584
Numfor Timur	303	246	131	113	434	359
Bruyadori	57	50	432	362	489	412
Poiru	97	115	357	325	454	440
Padaido	124	152	310	251	434	403
Aimando Padaido	14	16	451	440	465	456
Biak Timur	618	550	815	729	1 433	1 279
Oridek	285	284	606	554	891	838
Biak Kota	2 478	2 397	3 783	3 604	6 261	6 001
Samofa	2 322	2 230	1 657	1 504	3 979	3 734
Yendidori	398	375	888	817	1 286	1 192
Biak Utara	1 040	989	353	299	1 393	1 288
Andey	397	416	197	155	594	571
Warsa	397	377	533	419	930	796
Yawosi	85	85	117	96	202	181
Bondifuar	46	74	-	-	46	74
Biak Barat	686	625	401	363	1 087	988
Swandiwe	419	406	445	461	864	867
Biak Numfor	10 031	9 665	12 225	11 199	22 256	20 864

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-	-	-
Samofa	-	1	-	10	-	69
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	1	1	14	10	59	69

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 dan 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	2	-	-	2	3
Orkeri	1	1	-	-	1	-
Numfor Timur	1	1	-	-	1	1
Bruyadori	2	2	-	-	2	2
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	2	2	-	-	2	2
Aimando Padaido	1	1	-	-	1	1
Biak Timur	4	4	-	-	4	4
Oridek	3	3	-	-	3	3
Biak Kota	5	5	3	3	8	8
Samofa	3	3	5	5	8	8
Yendidori	4	4	-	-	4	4
Biak Utara	4	4	-	-	4	4
Andey	3	3	-	-	3	3
Warsa	2	2	-	-	2	2
Yawosi	-	-	1	1	1	1
Bondifuar	1	1	-	-	1	1
Biak Barat	3	3	1	1	4	4
Swandiwe	2	2	-	-	2	2
Biak Numfor	43	43	10	10	53	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	18	18	-	-	18	34
Orkeri	14	16	-	-	14	-
Numfor Timur	13	14	-	-	13	14
Bruyadori	16	20	-	-	16	20
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	15	15	-	-	15	15
Aimando Padaido	4	6	-	-	4	6
Biak Timur	36	39	-	-	36	39
Oridek	30	28	-	-	30	28
Biak Kota	115	124	31	30	146	154
Samofa	52	59	50	54	102	113
Yendidori	33	30	-	-	33	30
Biak Utara	44	48	-	-	44	48
Andey	23	27	-	-	23	27
Warsa	24	22	-	-	24	22
Yawosi	-	-	9	11	9	11
Bondifuar	8	10	-	-	8	10
Biak Barat	25	29	6	8	31	37
Swandiwe	19	20	-	-	19	20
Biak Numfor	489	525	96	103	585	628

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	329	346	-	-	329	458
Orkeri	157	112	-	-	157	-
Numfor Timur	265	206	-	-	265	206
Bruyadori	271	271	-	-	271	271
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	104	118	-	-	104	118
Aimando Padaido	88	86	-	-	88	86
Biak Timur	470	508	-	-	470	508
Oridek	471	455	-	-	471	455
Biak Kota	2 274	2 305	743	607	3 017	2 912
Samofa	965	959	750	767	1 715	1 726
Yendidori	486	505	-	-	486	505
Biak Utara	561	558	-	-	561	558
Andey	250	263	-	-	250	263
Warsa	344	339	-	-	344	339
Yawosi	-	-	187	169	187	169
Bondifuar	20	19	-	-	20	19
Biak Barat	479	463	65	59	544	522
Swandiwe	428	352	-	-	428	352
Biak Numfor	7 962	7 865	1 745	1 602	9 707	9 467

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-	-	-
Samofa	-	1	-	11	-	84
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	1	1	11	11	66	84

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	1	1	-	-	1	1
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	1	1	-	-	1	1
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	1	1	-	-	1	1
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	1	1	-	-	1	1
Biak Kota	3	3	1	1	4	4
Samofa	-	-	5	5	5	5
Yendidori	1	1	1	1	2	2
Biak Utara	1	1	-	-	1	1
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	1	1	-	-	1	1
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	1	1	-	-	1	1
Swandiwe	1	1	-	-	1	1
Biak Numfor	12	12	7	7	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	16	17	-	-	16	17
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	10	10	-	-	10	10
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	3	3	-	-	3	3
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	15	14	-	-	15	14
Biak Kota	128	134	25	25	153	159
Samofa	-	-	81	90	81	90
Yendidori	14	15	17	17	31	32
Biak Utara	28	28	-	-	28	28
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	25	25	-	-	25	25
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	19	16	-	-	19	16
Swandiwe	7	8	-	-	7	8
Biak Numfor	265	270	123	132	388	402

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	357	383	-	-	357	383
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	223	240	-	-	223	240
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	29	30	-	-	29	30
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	207	215	-	-	207	215
Biak Kota	2 321	2 314	323	350	2 644	2 664
Samofa	-	-	1 083	986	1 083	986
Yendidori	131	124	152	102	283	226
Biak Utara	421	448	-	-	421	448
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	400	411	-	-	400	411
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	455	479	-	-	455	479
Swandiwe	106	98	-	-	106	98
Biak Numfor	4 650	4 742	1 558	1 438	6 208	6 180

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	1	1	-	-	1	1
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	1	1	-	-	1	1
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	2	2	2	2
Samofa	-	-	2	2	2	2
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	1	1	-	-	1	1
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	3	3	4	4	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	9	12	-	-	9	12
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	36	43	-	-	36	43
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	67	70	67	70
Samofa	-	-	53	53	53	53
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	16	15	-	-	16	15
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	61	70	120	123	181	193

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	62	68	-	-	62	68
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	494	394	-	-	494	394
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	1 076	1 011	1 076	1 011
Samofa	-	-	657	638	657	638
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	114	97	-	-	114	97
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	670	559	1 733	1 649	2 403	2 208

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Biak Numfor, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Biak Numfor Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018– 2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Biak Numfor Regency, 2018– 2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	6	6	6
Orkeri	6	7	5
Numfor Timur	3	4	4
Bruyadori	6	6	6
Poiru	5	6	4
Padaido	5	5	5
Aimando Padaido	7	7	7
Biak Timur	17	17	14
Oridek	10	10	10
Biak Kota	13	16	10
Samofa	11	12	11
Yendidori	15	15	12
Biak Utara	12	12	14
Andey	5	6	6
Warsa	7	7	7
Yawosi	4	4	4
Bondifuar	1	1	1
Biak Barat	12	12	12
Swandiwe	9	9	9
Biak Numfor	154	162	147

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP <i>Lower Secondary School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	2	2	2
Orkeri	1	1	1
Numfor Timur	–	1	1
Bruyadori	1	2	1
Poiru	1	2	2
Padaido	2	2	3
Aimando Padaido	1	1	1
Biak Timur	7	7	4
Oridek	3	2	2
Biak Kota	10	7	7
Samofa	7	6	6
Yendidori	6	4	4
Biak Utara	4	4	4
Andey	2	3	3
Warsa	2	2	2
Yawosi	1	1	1
Bondifuar	1	1	1
Biak Barat	4	4	4
Swandiwe	2	2	2
Biak Numfor	57	54	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Upper Secondary School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	1	1	1
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	1	2	1
Poiru	–	1	–
Padaido	1	1	1
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	–	–	1
Oridek	2	2	1
Biak Kota	7	7	4
Samofa	4	2	3
Yendidori	2	2	2
Biak Utara	1	1	–
Andey	–	–	–
Warsa	1	1	1
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	1	1	1
Biak Numfor	22	22	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	–	–	–
Poiru	1	1	1
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	3	1	1
Oridek	–	–	–
Biak Kota	2	1	1
Samofa	3	2	2
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	–	–
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	10	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	–	–	–
Poiru	–	–	–
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	–	–	–
Oridek	–	–	–
Biak Kota	–	–	–
Samofa	5	4	4
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	–	–
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	–	–	–
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	5	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Kota Biak Numfor, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Biak Numfor Regency/Municipality, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primery School</i>	90,20	90,41	103,06	103,79
SMP/MTs/Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	71,31	71,46	97,54	95,88
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	61,95	61,97	96,42	96,42

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00%	100,00%
20–24	100,00%	99,65%
25–29	98,76%	97,99%
30–34	99,90%	98,79%
35–39	100,00%	100,00%
40–44	100,00%	99,35%
45–49	99,61%	100,00%
50+	97,82%	96,43%
Jumlah/Total	99,21%	99,21%
15–24	100,00%	99,84%
15–44	99,77%	99,33%
15+	99,21%	98,56%
45+	98,28%	97,34%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13
Table

Banyaknya Perguruan Tinggi Swasta, Mahasiswa, Dosen dan Lulusan di Wilayah Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Private Collage, Students, Lecturer and Graduated Students at Private Collage in Biak Numfor Regency, 2020

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private College</i>	Jumlah Mahasiswa Terdaftar <i>Registered Students</i>	Jumlah Dosen Tetap <i>Full Time Lecturer</i>	Jumlah Dosen Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>	Jumlah Lulusan <i>Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IISIP Yapis	998	58	38	140
Akademi Perikanan Kamasan Biak	138	10	10	38
Akademi Teknik Biak	128	18	22	-
STIH Biak	275	18	1	67
Akademi Pariwisata Petrus Kafiar	-	9	4	-
STKIP Biak	46	12	2	-
Jumlah	1 585	125	77	245

Sumber/Source: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIV Papua – Papua Barat /Higher Education Service Institute Region XIV Papua – Papua Barat

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	–	–	–
Poiru	–	–	1
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	–	–	–
Oridek	–	–	–
Biak Kota	1	1	1
Samofa	2	2	1
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	–	–
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	–	–	–
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	–	–	–
Poiru	–	–	–
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	–	–	–
Oridek	–	–	–
Biak Kota	–	–	–
Samofa	–	–	–
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	–	–
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	–	–	–
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	2	2	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	1	1	–
Poiru	–	–	–
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	–
Biak Timur	–	–	–
Oridek	–	–	–
Biak Kota	3	3	–
Samofa	2	3	–
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	1	1
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	–	–	–
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	8	10	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	1	1	1
Orkeri	5	5	1
Numfor Timur	1	2	1
Bruyadori	2	3	1
Poiru		1	–
Padaido	1	1	1
Aimando Padaido	1	1	1
Biak Timur	3	3	1
Oridek	1	1	1
Biak Kota	2	2	2
Samofa	5	4	2
Yendidori	2	2	1
Biak Utara	1	1	1
Andey	–	1	1
Warsa	–	1	1
Yawosi	1	1	1
Bondifuar	–	1	1
Biak Barat	1	1	1
Swandiwe	1	1	1
Biak Numfor	28	33	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Numfor Barat	1	1	1
Orkeri	3	1	2
Numfor Timur	2	2	1
Bruyadori	7	7	1
Poiru	2	3	1
Padaido	3	4	4
Aimando Padaido	4	4	3
Biak Timur	5	6	1
Oridek	5	6	4
Biak Kota	2	2	2
Samofa	2	2	1
Yendidori	7	7	6
Biak Utara	2	4	7
Andey	6	5	4
Warsa	1	1	3
Yawosi	–	1	1
Bondifuar	1	–	–
Biak Barat	1	4	7
Swandiwe	4	5	5
Biak Numfor	58	65	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Numfor Barat	–	–	–
Orkeri	–	–	–
Numfor Timur	–	–	–
Bruyadori	–	–	–
Poiru	–	–	–
Padaido	–	–	–
Aimando Padaido	–	–	1
Biak Timur	–	–	–
Oridek	–	–	–
Biak Kota	4	5	6
Samofa	6	7	7
Yendidori	–	–	–
Biak Utara	–	–	–
Andey	–	–	–
Warsa	–	–	–
Yawosi	–	–	–
Bondifuar	–	–	–
Biak Barat	–	–	–
Swandiwe	–	–	–
Biak Numfor	10	12	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	1	...	7	6	-
Orkeri	-	...	6	7	1
Numfor Timur	1	...	8	14	1
Bruyadori	-	...	5	5	1
Poiru	-	...	7	6	1
Padaido	-	...	8	8	1
Aimando Padaido	-	...	8	11	1
Biak Timur	1	...	22	6	1
Oridek	-	...	14	13	1
Biak Kota	4	...	36	12	1
Samofa	8	...	81	33	3
Yendidori	1	...	13	14	2
Biak Utara	-	...	-	-	-
Andey	1	...	11	11	1
Warsa	1	...	9	13	1
Yawosi	1	...	11	5	1
Bondifuar	-	...	9	3	1
Biak Barat	1	...	13	14	2
Swandiwe	-	...	10	14	1
Biak Numfor	20	4	278	195	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	1	...
Orkeri	1	...
Numfor Timur	1	...
Bruyadori	1	...
Poiru	1	...
Padaido	2	...
Aimando Padaido	1	...
Biak Timur	2	...
Oridek	1	...
Biak Kota	3	...
Samofa	6	...
Yendidori	2	...
Biak Utara	-	...
Andey	1	...
Warsa	1	...
Yawosi	1	...
Bondifuar	2	...
Biak Barat	2	...
Swandiwe	-	...
Biak Numfor	29	...

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/*Health Services of Biak Numfor Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	...	-
Orkeri	...	-
Numfor Timur	...	-
Bruyadori	...	-
Poiru	...	-
Padaido	...	-
Aimando Padaido	...	-
Biak Timur	...	-
Oridek	...	-
Biak Kota	...	1
Samofa	...	1
Yendidori	...	-
Biak Utara	...	-
Andey	...	-
Warsa	...	-
Yawosi	...	-
Bondifuar	...	-
Biak Barat	...	-
Swandiwe	...	-
Biak Numfor	...	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	...	-	...	1
Orkeri	...	-	...	1
Numfor Timur	...	1	...	-
Bruyadori	1
Poiru	...	-	...	1
Padaido	...	-	...	1
Aimando Padaido	...	1	...	-
Biak Timur	...	1	...	-
Oridek	...	-	...	1
Biak Kota	...	-	...	2
Samofa	...	-	...	2
Yendidori	...	-	...	1
Biak Utara	...	1	...	-
Andey	...	-	...	1
Warsa	...	1	...	-
Yawosi	...	-	...	1
Bondifuar	...	-	...	1
Biak Barat	...	1	...	-
Swandiwe	...	-	...	1
Biak Numfor	...	6	...	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	0
Orkeri	0
Numfor Timur	0
Bruyadori	0
Poiru	0
Padaido	0
Aimando Padaido	0
Biak Timur	0
Oridek	0
Biak Kota	0
Samofa	0
Yendidori	0
Biak Utara	0
Andey	14
Warsa	18
Yawosi	8
Bondifuar	5
Biak Barat	21
Swandiwe	16
Biak Numfor	82

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Services of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Puskesmas Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tipe Puskesmas Type of Public Health Center		
	Perawatan	Non Perawatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	-	1	1
Orkeri	-	1	1
Numfor Timur	1	-	1
Bruyadori	-	1	1
Poiru	-	1	1
Padaido	-	1	1
Aimando Padaido	1	-	1
Biak Timur	1	-	1
Oridek	-	1	1
Biak Kota	-	2	2
Samofa	-	2	2
Yendidori	-	1	1
Biak Utara	1	-	1
Andey	-	1	1
Warsa	1	-	1
Yawosi	-	1	1
Bondifuar	-	1	1
Biak Barat	1	-	1
Swandiwe	-	1	1
Biak Numfor	6	21	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Services of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Tipe dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Mobile Public Health Center by Type and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tipe Puskesmas Keliling Type of Mobile Public Health Center			Jumlah
	Perahu Boat	Roda 4 Car	Roda 2 Motorcycle	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	1	1	6	8
Orkeri	-	1	9	10
Numfor Timur	1	1	3	5
Bruyadori	-	1	3	4
Poiru	-	1	3	4
Padaido	1	-	1	2
Aimando Padaido	1	-	1	2
Biak Timur	-	2	7	9
Oridek	-	1	9	10
Biak Kota	-	-	9	9
Samofa	-	2	10	12
Yendidori	-	1	9	10
Biak Utara	-	-	4	4
Andey	-	1	4	5
Warsa	-	1	5	6
Yawosi	-	1	6	7
Bondifuar	-	1	4	5
Biak Barat	-	1	5	6
Swandiwe	-	1	6	7
Biak Numfor	4	17	104	125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Services of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility in Biak Numfor Regency, 2020

Sarana Kesehatan Health Facility	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit / Hospital	2	13	2
Puskesmas / Public Health Center	21	16	2
Biak Numfor	23	29	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Services of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.7 Banyaknya Imunisasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Immunization by Type of Immunization and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tipe Imunisasi Type of Immunization			
	BCG BCG	DPT-1 DPT-1	DPT-2 DPT-2	DPT-3 DPT-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	50	47	49	46
Orkeri	51	59	69	69
Numfor Timur	25	40	41	38
Bruyadori	46	52	60	54
Poiru	56	59	74	67
Padaido	61	63	72	7
Aimando Padaido	27	45	37	32
Biak Timur	154	163	153	146
Oridek	99	157	163	137
Biak Kota	925	1034	1067	1086
Samofa	384	576	551	498
Yendidori	130	156	139	124
Biak Utara	134	1	196	177
Andey	51	72	73	88
Warsa	115	141	108	92
Yawosi	51	43	39	36
Bondifuar	22	23	27	24
Biak Barat	97	134	131	121
Swandiwe	79	83	81	67
Biak Numfor	2 557	2 948	3 130	2 909

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Tipe Imunisasi Type of Immunization			
	POLIO-1 POLIO-1	POLIO-2 POLIO-2	POLIO-3 POLIO-3	POLIO-4 POLIO-4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	50	48	50	44
Orkeri	22	59	68	69
Numfor Timur	25	39	39	41
Bruyadori	45	52	58	54
Poiru	55	59	74	67
Padaido	61	63	72	74
Aimando Padaido	26	45	37	31
Biak Timur	155	158	158	109
Oridek	107	157	160	134
Biak Kota	923	1037	1069	1083
Samofa	394	566	557	479
Yendidori	127	160	133	130
Biak Utara	132	186	193	175
Andey	58	75	67	91
Warsa	115	141	108	91
Yawosi	50	40	38	35
Bondifuar	28	20	26	21
Biak Barat	91	125	114	104
Swandiwe	75	77	81	67
Biak Numfor	2 539	3 107	3 102	2 899

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Tipe Imunisasi Type of Immunization	
	Campak Campak	HBO HBO
(1)	(10)	(11)
Numfor Barat	53	33
Orkeri	41	61
Numfor Timur	44	23
Bruyadori	43	46
Poiru	62	37
Padaido	47	56
Aimando Padaido	33	12
Biak Timur	139	164
Oridek	12	88
Biak Kota	839	624
Samofa	512	231
Yendidori	119	89
Biak Utara	193	113
Andey	87	39
Warsa	84	90
Yawosi	51	55
Bondifuar	23	11
Biak Barat	93	63
Swandiwe	46	52
Biak Numfor	2 521	1 887

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor/Health Services of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.8
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOP	MOW	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	460	2	3	-	45
Orkeri	356	1	2	-	39
Numfor Timur	349	2	4	-	57
Bruyadori	400	-	2	-	30
Poiru	394	1	2	-	57
Padaido	470	1	5	2	37
Aimando Padaido	532	1	7	-	45
Biak Timur	532	1	7	-	45
Oridek	356	1	2	-	39
Biak Kota	8304	205	306	138	875
Samofa	5905	225	270	142	476
Yendidori	1458	12	26	6	313
Biak Utara	1443	4	37	12	217
Andey	491	-	8	4	65
Warsa	937	2	5	5	113
Yawosi	428	1	3	3	50
Bondifuar	195	-	2	-	24
Biak Barat	460	2	3	-	45
Swandiwe	719	1	3	3	85
Biak Numfor	24 189	462	697	315	2 657

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				Pencapaian Terhadap PUS (%) <i>Achievements to Number of Fertile Age Couples (%)</i>
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	Jumlah Total	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Numfor Barat	78	56	34	218	47
Orkeri	63	40	22	167	47
Numfor Timur	50	39	15	167	48
Bruyadori	60	47	35	174	44
Poiru	62	41	24	187	47
Padaido	76	51	31	203	43
Aimando Padaido	72	52	45	222	42
Biak Timur	72	52	45	222	42
Oridek	63	40	22	167	47
Biak Kota	1389	1305	520	4738	57
Samofa	1171	838	99	3221	55
Yendidori	167	120	62	706	48
Biak Utara	232	151	52	705	49
Andey	69	65	35	243	49
Warsa	160	99	55	442	47
Yawosi	76	47	29	209	49
Bondifuar	32	26	11	95	49
Biak Barat	78	56	34	218	47
Swandiwe	99	78	36	305	42
Biak Numfor	4 069	3 203	1 206	12 609	52

Sumber/Source: DP3AKB Kabupaten Biak Numfor / DP3AKB of Biak Numfor Regency

Tabel 4.2.9
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Baru New Family Planning Participants			
		IUD	MOP	MOW	Implan Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	393	-	-	-	-
Orkeri	343	-	-	-	22
Numfor Timur	326	-	-	-	24
Bruyadori	381	-	-	-	13
Poiru	374	-	-	-	28
Padaido	439	-	-	-	27
Aimando Padaido	497	-	-	-	1
Biak Timur	1534	-	-	-	16
Oridek	1003	-	-	-	26
Biak Kota	8174	1	2	-	163
Samofa	5966	23	-	-	88
Yendidori	1384	-	-	-	73
Biak Utara	1350	-	-	-	10
Andey	475	-	-	-	52
Warsa	881	-	-	-	47
Yawosi	401	-	-	-	17
Bondifuar	188	-	-	-	-
Biak Barat	1034	-	-	-	55
Swandiwe	703	-	-	-	54
Biak Numfor	25 846	24	2	0	716

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				Pencapaian Terhadap PUS (%) Achievements to Number of Fertile Age Couples (%)
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	Jumlah Total	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Numfor Barat	12	5	-	17	4
Orkeri	29	5	-	56	16
Numfor Timur	20	10	11	65	20
Bruyadori	10	2	-	25	7
Poiru	19	3	1	51	14
Padaido	39	1	1	68	15
Aimando Padaido	11	4	1	18	4
Biak Timur	42	6	-	64	4
Oridek	16	-	-	42	4
Biak Kota	555	110	472	1303	16
Samofa	198	88	16	413	7
Yendidori	91	44	6	214	15
Biak Utara	84	49	-	143	11
Andey	25	1	-	78	16
Warsa	71	30	-	148	17
Yawosi	27	3	-	47	12
Bondifuar	4	2	-	6	3
Biak Barat	32	9	-	96	9
Swandiwe	45	17	-	116	17
Biak Numfor	1330	389	508	2 970	11

Sumber/Source: DP3AKB Kabupaten Biak Numfor/DP3AKB of Biak Numfor Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	50	6 977	11	-	-	-
Orkeri	10	1 972	-	-	-	-
Numfor Timur	106	3 747	-	-	-	-
Bruyadori	10	5 645	-	-	-	-
Poiru	58	4 996	-	-	-	-
Padaido	-	9 724	-	-	-	-
Aimando Padaido	8	5 757	-	-	-	-
Biak Timur	184	25 698	91	-	-	-
Oridek	19	20 451	25	-	-	-
Biak Kota	14 837	26 982	1 544	120	159	-
Samofa	12 944	21 473	1 640	30	142	-
Yendidori	703	1 021	95	-	-	-
Biak Utara	978	7 325	40	-	-	-
Andey	10	2 070	-	-	-	-
Warsa	14	5 245	-	-	-	-
Yawosi	2	5 927	-	-	-	-
Bondifuar	3	661	-	-	-	-
Biak Barat	50	6 044	10	-	-	-
Swandiwe	1	3 934	-	-	-	-
Biak Numfor	29 987	165 649	3 456	150	301	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor/Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	8	-	-	-
Orkeri	-	-	11	-	-	-
Numfor Timur	-	1	7	1	-	-
Bruyadori	-	-	7	-	-	-
Poiru	-	-	8	-	-	-
Padaido	-	-	10	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	9	-	-	-
Biak Timur	-	-	15	1	-	-
Oridek	-	-	17	-	-	-
Biak Kota	10	3	48	1	1	-
Samofa	11	6	41	1	1	1
Yendidori	3	-	29	-	-	-
Biak Utara	2	-	48	1	-	-
Andey	-	-	20	-	-	-
Warsa	-	-	18	-	-	-
Yawosi	-	-	17	-	-	-
Bondifuar	-	-	9	-	-	-
Biak Barat	-	-	30	1	-	-
Swandiwe	-	-	25	-	-	-
Biak Numfor	26	10	377	6	2	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor/Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	1	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	2	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Numfor Barat	-	-	-
Orkeri	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-
Bruyadori	-	-	-
Poiru	-	-	-
Padaido	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-
Biak Timur	-	-	-
Oridek	-	-	-
Biak Kota	-	-	-
Samofa	-	-	-
Yendidori	-	-	-
Biak Utara	-	-	-
Andey	-	-	-
Warsa	-	-	-
Yawosi	-	-	-
Bondifuar	-	-	-
Biak Barat	-	-	-
Swandiwe	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniawan/Rohaniawati Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Table 4.3.4 Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	6	-	-	-
Orkeri	-	9	-	-	-
Numfor Timur	-	7	-	-	-
Bruyadori	-	8	-	-	-
Poiru	-	9	-	-	-
Padaido	-	10	-	-	-
Aimando Padaido	-	7	-	-	-
Biak Timur	-	17	-	-	-
Oridek	-	14	-	-	-
Biak Kota	4	45	5	2	1
Samofa	-	31	1	1	8
Yendidori	-	30	-	-	-
Biak Utara	-	22	-	-	-
Andey	-	19	-	-	-
Warsa	-	19	-	-	-
Yawosi	-	16	-	-	-
Bondifuar	-	7	-	-	-
Biak Barat	-	27	-	-	-
Swandiwe	-	23	-	-	-
Biak Numfor	4	326	6	3	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Biak Numfor/Religious Affairs Ministry of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 - 2020

Number of Birth and Death Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 - 2020

Kecamatan Subdistrict	2019		2020	
	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Kematian Death Certificate	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Kematian Death Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	23	1	121	28
Orkeri	34	-	28	10
Numfor Timur	22	4	21	6
Bruyadori	20	5	21	3
Poiru	21	-	18	2
Padaido	58	1	23	12
Aimando Padaido	60	3	174	37
Biak Timur	148	13	216	68
Oridek	121	4	207	105
Biak Kota	1 076	103	844	313
Samofa	829	101	674	258
Yendidori	180	21	163	54
Biak Utara	216	9	138	37
Andey	39	1	23	23
Warsa	89	5	67	31
Yawosi	57	-	66	26
Bondifuar	4	-	47	14
Biak Barat	202	8	163	68
Swandiwe	122	1	58	38
Biak Numfor	3 321	280	3 072	1 133

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor/Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.6 Banyaknya Penerbitan Akte Perkawinan dan Perceraian by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 - 2020
Number of Marriage and Divorce Certificate Issued by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2019 – 2020

Kecamatan Subdistrict	2019		2020	
	Akte Perkawinan Marriage Certificate	Akte Perceraian Divorce Certificate	Akte Perkawinan Marriage Certificate	Akte Perceraian Divorce Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	20	...	3	...
Orkeri	16	...	3	...
Numfor Timur	20	...	2	...
Bruyadori	12	...	3	...
Poiru	36	...	3	...
Padaido	24	...	5	...
Aimando Padaido	32	...	3	...
Biak Timur	116	...	20	...
Oridek	92	...	12	...
Biak Kota	550	...	140	15
Samofa	408	...	110	15
Yendidori	150	...	19	...
Biak Utara	194	...	22	...
Andey	16	...	1	...
Warsa	100	...	5	...
Yawosi	32	...	2	...
Bondifuar	-
Biak Barat	116	...	23	...
Swandiwe	54	...	5	...
Biak Numfor	1 988	14	381	30

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor/Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.7
Table

Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang Diterbitkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Resident Card and Family Registration Letter Issued by Civil Registration Office of Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	KTP Resident Card	KK Family Registration Letter
(1)	(2)	(3)
Numfor Barat	238	242
Orkeri	85	75
Numfor Timur	141	84
Bruyadori	46	47
Poiru	129	37
Padaido	36	637
Aimando Padaido	228	1 026
Biak Timur	304	634
Oridek	251	332
Biak Kota	1 137	3 441
Samofa	872	3 018
Yendidori	280	581
Biak Utara	242	398
Andey	64	98
Warsa	180	237
Yawosi	80	142
Bondifuar	34	43
Biak Barat	102	342
Swandiwe	112	244
Biak Numfor	4 561	11 658

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Biak Numfor/Population and Civil Registration Office at Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.8 Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020
Number of Cases Accepted by Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020

Jenis Perkara Type of Cases	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cerai Talak	17	14	12	20	23
Cerai Gugat	53	43	33	31	40
Izin Poligami	-	1	-	-	-
Wali Nikah	-	1	2	-	-
Dispensasi Nikah	3	1	5	5	6
Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
Penetapan Ahli Waris	3	3	4	1	2
Harta Bersama	-	3	-	-	1
Isbat Nikah	-	10	3	3	7
Pengangkatan Anak	2	1	1	-	1
Perwalian	-	1	2	-	2
Biak Numfor	78	78	62	60	82

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor/Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.9

Banyaknya Perkara Yang Diputuskan Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020
Number of Cases Judged by Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020

Jenis Perkara Type of Cases	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cerai Talak	14	9	7	17	22
Cerai Gugat	44	34	27	23	40
Izin Poligami	-	1	-	-	-
Wali Nikah	-	1	2	-	-
Dispensasi Nikah	3	1	5	5	6
Pembatalan Nikah	-	-	-	-	-
Penetapan Ahli Waris	-	3	4	1	2
Harta Bersama	-	2	-	-	1
Isbat Nikah	-	10	3	3	7
Pengangkatan Anak	2	1	1	-	1
Perwalian	-	1	2	-	2
Biak Numfor	63	63	51	49	81

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor/Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.10 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Agama Biak Numfor Tahun 2016 – 2020
Table *Number of Judge in Religion Court of Biak Numfor 2016 – 2020*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	3	-	3
2017	3	1	4
2018	3	1	4
2019	3	1	4
2020	3	1	4

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Biak Numfor/Religion Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.11
Table

Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020
Number of Civil Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2020

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5	2	6
Februari/February	15	6	14
Maret/March	15	14	13
April/April	3	6	10
Mei/May	2	6	6
Juni/June	11	7	9
Juli/July	20	19	10
Agustus/August	18	15	13
September/September	15	11	17
Oktober/October	13	16	13
November/November	11	10	16
Desember/December	8	7	13
Jumlah / Total			
2020	136	121	13
2019	142	145	3
2018	163	164	6
2017	100	99	7
2016	119	124	6

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.12 Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged at District Court of Biak Numfor, 2020

Bulan Month	Masuk Accepted	Diputus Judged	Sisa Not Judged Yet
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	10	6	18
Februari/February	6	14	10
Maret/March	12	7	15
April/April	17	18	14
Mei/May	17	15	16
Juni/June	14	18	12
Juli/July	11	15	8
Agustus/August	11	17	12
September/September	11	10	13
Oktober/October	6	7	12
November/November	11	10	13
Desember/December	15	13	15
Jumlah / Total			
2020	141	150	15
2019	136	135	14
2018	134	143	13
2017	129	127	20
2016	146	149	18

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.13
Table

Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus Menurut Jenis Tindak Pidana di Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020
Number of Criminal Law Cases Accepted and Judged Kinds of Crime at District Court of Biak Numfor, 2020

Jenis Tindakan Pidana <i>Kinds of Crime</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported in This Year</i>	Jumlah Tahun ini <i>Total in This Year</i>	Diputuskan Tahun ini <i>Settled in This Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pidana Biasa/Khusus/Khusus Anak	15	141	141	126
Pidana Singkat	-	18	18	18
Pidana Cepat/Rool/	-	881	881	881
Jumlah / Total				
2020	15	1 040	1 040	1 025
2019	14	1 427	1 441	1 426
2018	20	1 613	1 633	1 622
2017	18	129	147	127
2016	12	146	158	140

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.14 Banyaknya Penggugat / Tergugat, Permohonan dalam Perkara Perdata yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor, 2020
Number of Accusation, Demand in Civil Law Which Judged at District Court of Biak Numfor, 2020

Bulan Month	Penggugat	Tergugat	Pemohon	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2	2	4	8
Februari/February	6	6	6	24
Maret/March	3	3	11	17
April/April	-	-	3	3
Mei/May	2	2	-	4
Juni/June	4	6	4	14
Juli/July	2	2	19	13
Agustus/August	3	3	15	21
September/September	4	5	10	19
Oktober/October	3	3	9	15
November/November	6	7	5	18
Desember/December	8	11	1	20
Jumlah / Total				
2020	45	50	87	176
2019	29	38	116	183
2018	43	43	127	213
2017	43	60	71	174
2016	30	29	96	155

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.15
Table

**Banyaknya Terdakwa dalam Tindak Pidana yang
Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Biak Numfor,
2020**
*Number of Accused in Criminal Law Judged at District Court
of Biak Numfor, 2020*

Bulan Month	Banyaknya Terdakwa Number of Accused		Jumlah Total	
	Biasa / Khusus Anak	Rol / Pelanggaran		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	13	-	13	
Februari/February	8	181	159	
Maret/March	13	250	263	
April/April	20	-	20	
Mei/May	16	-	16	
Juni/June	17	100	117	
Juli/July	12	50	62	
Agustus/August	12	50	62	
September/September	14	50	64	
Oktober/October	7	100	107	
November/November	11	50	61	
Desember/December	19	50	69	
Jumlah / Total	2020	162	881	1 043
	2019	152	1 291	1 453
	2018	153	1 479	1 632
	2017	149	1 993	2 142
	2016	174	-	174

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.16 Banyaknya Hakim Kantor Pengadilan Negeri Biak Numfor Tahun 2016 – 2020
Table *Number of Judge in District Court of Biak Numfor 2016 – 2020*

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	5	-	5
2017	5	-	5
2018	5	1	6
2019	4	1	5
2020	4	5	9

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Biak Numfor/District Court of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 4.3.17

Banyaknya Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Biak, 2016 – 2020
Number of Prisoner and Accused Prisoner in Correctional Facility of Biak Numfor Regency, 2016 – 2020

Tahun Year	Narapidana Prisoner		Tahanan Titipan Accused Prisoner	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	110	2	31	-
2017	136	3	25	1
2018	173	3	19	1
2019	189	7	13	4
2020	160	7	21	-

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Biak Numfor/Correctional Facility of Biak Numfor

Tabel 4.3.18 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 – 2020
Table *Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2018 – 2020*

Uraian <i>Description</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kejahatan Yang Dilaporkan <i>Reported Crime</i>	538
Kejahatan Yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	415

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Biak Numfor/Resort Police Office of Biak Numfor Regency

Tabel 4.3.19 Jumlah Tindak Kejahatan / Pelanggaran yang Dilaporkan dan Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan di Kabupaten Biak Numfor, 2018 – 2020
Number of Reported Crimes and Crime Cleared in Biak Numfor Regency, 2018 – 2020

Uraian Description	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan	2	2	1
Penganiayaan Berat (Anirat)	-	-	21
Penganiayaan Ringan (Anira)	92	87	68
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	10	15	11
Perkosaan	2	1	12
Pencabulan	-	-	1
Penculikan	-	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	21	25	9
Pencurian Biasa (Termasuk Ringan)	134	31	25
Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)	37	24	16
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	-	133	103
Pengrusakan / Penghancuran Barang	8	10	4
Pembakaran Dengan Sengaja	7	-	1
Narkotika dan Psikotropika	-	-	-
Penipuan / Perbuatan Curang	42	47	21
Penggelapan	9	19	8
Korupsi	1	-	-
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	42	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Biak Numfor/Resort Police Office of Biak Numfor Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2013–2020**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Biak Numfor Regency/Municipality, 2013–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	384 399	39,70	29,84
2014	422 155	37,53	27,44
2015	466 074	37,76	27,23
2016	491 278	38,10	26,99
2017	521 782	36,63	25,44
2018	528 498	37,93	25,72
2019	543 971	38,60	25,50
2020	574 402	38,02	24,57

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Biak Numfor, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Biak Numfor Regency/Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	6,41	2,02
2014	5,96	2,07
2015	5,78	1,85
2016	7,45	3,02
2017	6,63	2,25
2018	6,16	2,04
2019	5,15	1,48
2020	6,33	2,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	114	237	219	31	5	606
Orkeri	107	217	189	15	2	530
Numfor Timur	72	187	207	36	4	506
Bruyadori	134	249	218	21	2	624
Poiru	89	233	208	24	4	558
Padaido	117	280	205	26	-	628
Aimando Padaido	156	316	284	13	1	770
Biak Timur	351	888	848	70	16	2 173
Oridek	174	553	617	66	7	1 417
Biak Kota	404	3 717	4 346	1 551	260	10 278
Samofa	317	2 672	3 201	1 347	293	7 830
Yendidori	244	713	796	130	13	1 896
Biak Utara	264	671	676	96	16	1 723
Andey	173	274	232	12	-	691
Warsa	278	465	457	61	7	1 268
Yawosi	94	239	226	17	3	579
Bondifuar	35	106	108	9	2	260
Biak Barat	305	600	529	62	5	1 501
Swandiwe	216	436	370	20	3	1 045
Biak Numfor	3 644	13 053	13 936	3 607	643	34 883

Sumber/Source: DP3AKB Kabupaten Biak Numfor/DP3AKB of Biak Numfor Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

Luas Areal Perkebunan

3837,27 Ha



kelapa

158,67 Ha



kopi

381,01 Ha



cokelat

953,50 ton

0,40 ton

27,66 ton

Produksi Perkebunan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and*

Nature Conservation Area (KPA).

- | | |
|--|--|
| <p>22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.</p> | <p>22. <i>A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.</i></p> |
| <p>23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.</p> | <p>23. <i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.</i></p> |
| <p>24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi.</p> | <p>24. <i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.</i></p> |
| <p>25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.</p> | <p>25. <i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.</i></p> |
| <p>26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi</p> | <p>26. <i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support</i></p> |

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*

kritis dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang
33. *The main product of commercial*

dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian,
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while*

sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH / TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities*

yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, Pertanian di Kabupaten Biak Numfor telah memproduksi tanaman cabai rawit sebesar 3 kuintal dari luas panen sebesar 1 ha. Sementara itu tanaman lain seperti tanaman biofarmaka, hias dan buah sayur tahunan belum berproduksi di 2020.

Tanaman perkebunan seperti kelapa, kakao, dan kopi telah berproduksi di tahun 2020. Sementara untuk jenis ternak dan unggas yang dipelihara di Kabupaten Biak Numfor meliputi sapi potong, kambing, babi, ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik, dan itik manila.

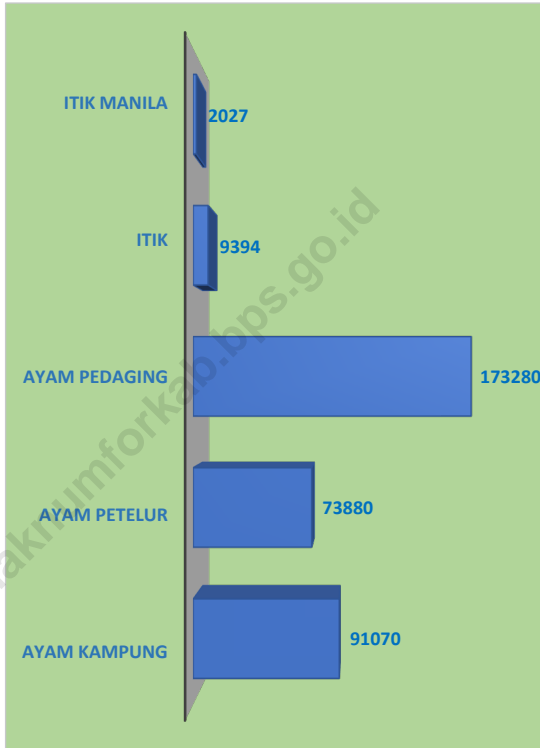
DESCRIPTION

In 2020, Agriculture in Biak Numfor Regency has produced 3 quintals chili/cayenne pepper from harvest area of 1 ha. Meanwhile, other crops such as medicinal plants, ornamental plants and annual vegetables and fruits has not produce in 2020.

Plantation crops such as coconut, cocoa, and coffee has been producing in 2020. Meanwhile, the types of livestock and poultry raised in Biak Numfor Regency include beef cattle, goats, pigs, native chickens, layer, broilers, ducks, and manila ducks.

Gambar 5.1
Figures

Populasi Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Poultry Population in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor / Agriculture and Food Security Service of Biak Numfor Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	2	-
Yendidori	-	-	5	-
Biak Utara	-	-	4	-
Andey	-	-	2	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	6	-
Biak Numfor	-	-	19	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	1	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	4	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	3	-	-	-
Yendidori	5	-	-	-
Biak Utara	6	-	-	-
Andey	7	-	-	-
Warsa	25	-	-	-
Yawosi	2	-	-	-
Bondifuar	27	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	5	-	-	-
Biak Numfor	84	1	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	2	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	3	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	3	-
Yendidori	4	-	5	-
Biak Utara	-	-	15	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	28	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	24	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	4	-	80	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	4	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	3	-
Yendidori	-	-	7	-
Biak Utara	-	-	19	-
Andey	-	-	11	-
Warsa	-	-	28	-
Yawosi	-	-	1	-
Bondifuar	-	-	28	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	4	-
Biak Numfor	-	-	105	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kuintal), 2019 dan 2020*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kuintal), 2019 dan 2020***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	22	-
Yendidori	-	-	98	-
Biak Utara	-	-	34	-
Andey	-	-	4	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	24	-
Biak Numfor	-	-	182	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	3	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	8	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	69	-	-	-
Yendidori	235	-	-	-
Biak Utara	20	-	-	-
Andey	14	-	-	-
Warsa	159	-	-	-
Yawosi	4	-	-	-
Bondifuar	105	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	20	-	-	-
Biak Numfor	634	3	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	2	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	6	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	72	-
Yendidori	310	-	116	-
Biak Utara	-	-	59	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	93	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	79	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	310	-	427	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	8	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	44	-
Yendidori	-	-	181	-
Biak Utara	-	-	272	-
Andey	-	-	28	-
Warsa	-	-	147	-
Yawosi	-	-	2	-
Bondifuar	-	-	102	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	11	-
Biak Numfor	-	-	795	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	24	30	19	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	108	48	84	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	9	4	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	80	62	105	-
Buah-buahan/Fruits:				
Tomat/ <i>Tomato</i>	73	56	80	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017–2020**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	458	893	182	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	1 458	1 877	634	3
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	875	310	-
Kacang Panjang/Long Beans	2 533	2 531	795	-
Buah-buahan/Fruits:				
Tomat/Tomato	2 718	1 449	427	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2019 dan 2020

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	510	-	400	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	510	-	400	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	300	-	400	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	300	-	400	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2019 and 2020*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2019 and 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	310	-	300	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	310	-	300	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	300	-	400	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	300	-	400	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2017–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	565	100	510	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	300	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	400	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	400	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	552	25	310	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	300	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	400	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	300	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	450	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	450	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2019 and 2020

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	900	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	900	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Biak Numfor Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angrek/ Orchid	-	-	450	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Biak Numfor Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	900	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2019 and 2020**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Biak Numfor Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	2,0	-	12,5	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	2,0	-	-	-
Yendidori	1,9	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	6,4	-	2,0	-
Biak Numfor	12,3	-	14,5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	9,0	-	75,0	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	13,8	-	53,4	-
Yendidori	11,9	-	25,1	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	0,8	-
Swandiwe	2	-	2,4	-
Biak Numfor	34,9	-	156,7	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	-	-	-	-
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	-	-
Oridek	100,0	-	-	-
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	56,0	-	-	-
Yendidori	42,8	-	-	-
Biak Utara	-	-	-	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	1,1	-	-	-
Swandiwe	0,5	-	-	-
Biak Numfor	200,4	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	112	2	14,5	-
Jeruk/ Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	491	344	34,9	-
Mangga/ <i>Mango</i>	137	76	12,3	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 146	1 670	200,4	-
Pisang/ <i>Banana</i>	741	989	156,7	-
Salak/ <i>Salacca</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat ¹	492,70	502,70
Orkeri
Numfor Timur ²	547,60	547,60
Bruyadori
Poiru
Padaido ³	617,00	627,04
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	428,89	448,89
Oridek
Biak Kota	79,38	79,38
Samofa	79,38	79,38
Yendidori	237,89	237,89
Biak Utara ⁵	276,75	276,75
Andey
Warsa ⁶	535,76	535,76
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	501,88	501,88
Swandiwe
Biak Numfor	3 797,23	3 837,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	5,10	5,10
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori	46,78
Biak Utara ⁵	65,90	65,90
Andey
Warsa ⁶	13,84	4,00
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	36,89	36,89
Swandiwe
Biak Numfor	121,73	158,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat ¹	...	8,00
Orkeri
Numfor Timur ²	10,00	10,00
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	1,00	173,04
Oridek
Biak Kota
Samofa	...	9,39
Yendidori	...	9,39
Biak Utara ⁵	0,46	142,30
Andey
Warsa ⁶	...	5,00
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	0,20	23,89
Swandiwe
Biak Numfor	11,66	381,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷
Swandiwe
Biak Numfor

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Orkeri/*Included Orkeri*
²Termasuk Bruyadori dan Poiru/*Included Bruyadori and Poiru*
³Termasuk Aimando Padaido/*Included Aimando Padaido*
⁴Termasuk Oridek/*Included Oridek*
⁵Termasuk Andey dan Yawosi/*Included Andey and Yawosi*
⁶Termasuk Bondifuar/*Included Bondifuar*
⁷Termasuk Swandiwe/*Included Swandiwe*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor/*Agriculture and Food Security Services of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Biak Numfor (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Biak Numfor Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat ¹	107,00	107,00
Orkeri
Numfor Timur ²	150,50	150,50
Bruyadori
Poiru
Padaido ³	153,00	153,50
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	105,70	107,70
Oridek
Biak Kota	25,40	25,40
Samofa	25,40	25,40
Yendidori	25,40	25,40
Biak Utara ⁵	73,50	73,50
Andey
Warsa ⁶	146,00	146,00
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	139,50	139,00
Swandiwe
Biak Numfor	951,40	953,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵	65,90	0,20
Andey
Warsa ⁶	13,84	...
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	36,89	0,20
Swandiwe
Biak Numfor	121,73	0,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Numfor Barat ¹	...	8,00
Orkeri
Numfor Timur ²	10,00	10,00
Bruyadori
Poiru
Padaido ³	...	8,00
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴	1,00	1,00
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵	0,46	0,46
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷	0,20	0,20
Swandiwe
Biak Numfor	11,66	27,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Numfor Barat ¹
Orkeri
Numfor Timur ²
Bruyadori
Poiru
Padaido ³
Aimando Padaido
Biak Timur ⁴
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara ⁵
Andey
Warsa ⁶
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat ⁷
Swandiwe
Biak Numfor

Catatan/*Note*:
¹Termasuk Orkeri/*Included Orkeri*
²Termasuk Bruyadori dan Poiru/*Included Bruyadori and Poiru*
³Termasuk Aimando Padaido/*Included Aimando Padaido*
⁴Termasuk Oridek/*Included Oridek*
⁵Termasuk Andey dan Yawosi/*Included Andey and Yawosi*
⁶Termasuk Bondifuar/*Included Bondifuar*
⁷Termasuk Swandiwe/*Included Swandiwe*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor/*Agriculture and Food Security Services of Biak Numfor Regency*

5.3 PETERNAKAN LIVE STOCKS

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	4	22	-	737
Orkeri	-	-	-	-	489
Numfor Timur	-	5	9	-	939
Bruyadori	-	6	23	-	638
Poiru	-	-	32	-	672
Padaido	-	-	-	-	372
Aimando Padaido	-	-	-	-	376
Biak Timur	-	143	154	-	911
Oridek	-	23	23	-	355
Biak Kota	-	169	617	-	3 393
Samofa	-	183	649	-	4 432
Yendidori	-	649	591	-	778
Biak Utara	-	752	622	-	641
Andey	-	82	79	-	418
Warsa	-	34	136	-	344
Yawosi	-	47	36	-	277
Bondifuar	-	23	57	-	249
Biak Barat	-	164	127	-	529
Swandiwe	-	29	37	-	581
Biak Numfor	-	2 313	3 214	-	17 131

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor/Agriculture and Food Security Services of Biak Numfor Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Biak Numfor, 2020**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	3 762	-	-	48	-
Orkeri	3 223	-	-	-	-
Numfor Timur	3 879	-	-	57	575
Bruyadori	1 854	-	-	-	-
Poiru	2 892	-	-	-	-
Padaido	2 054	-	-	-	-
Aimando Padaido	2 284	-	-	-	-
Biak Timur	10 694	-	-	225	-
Oridek	2 011	-	-	-	-
Biak Kota	6 753	15 310	27 520	4 152	968
Samofa	5 922	12 070	25 540	4 143	484
Yendidori	12 166	44 900	120 220	253	-
Biak Utara	16 373	1 600	-	-	-
Andey	2 273	-	-	53	-
Warsa	1 961	-	-	213	-
Yawosi	1 894	-	-	79	-
Bondifuar	1 761	-	-	-	-
Biak Barat	7 272	-	-	171	-
Swandiwe	2 042	-	-	-	-
Biak Numfor	91 070	73 880	173 280	9 394	2 027

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor/Agriculture and Food Security Services of Biak Numfor Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	1	7	-	481
Orkeri	-	-	-	315
Numfor Timur	2	5	-	556
Bruyadori	-	9	-	420
Poiru	-	12	-	393
Padaido	-	-	-	295
Aimando Padaido	-	-	-	212
Biak Timur	29	116	-	622
Oridek	4	9	-	247
Biak Kota	70	355	-	2715
Samofa	56	385	-	2954
Yendidori	133	310	-	513
Biak Utara	136	382	-	425
Andey	6	54	-	227
Warsa	10	151	-	204
Yawosi	4	11	-	229
Bondifuar	-	16	-	177
Biak Barat	33	82	-	394
Swandiwe	3	12	-	374
Biak Numfor	487	1916	-	11753

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Biak Numfor/Agriculture and Food Security Services of Biak Numfor Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Budidaya Cultivation		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	475	495	27			
Orkeri	134	154	28			
Numfor Timur	469	489	-			
Bruyadori	335	355	50			
Poiru	155	165	23			
Padaido	727	737	56			
Aimando Padaido	720	720	34			
Biak Timur	283	293	27			
Oridek	183	193	47			
Biak Kota	1 415	1 715	28			
Samofa	75	75	-			
Yendidori	369	389	36			
Biak Utara	283	293	63			
Andey	55	55	52			
Warsa	279	289	71			
Yawosi	88	98	44			
Bondifuar	88	98	-			
Biak Barat	134	154	47			
Swandiwe	98	118	38			
Biak Numfor	6 365	6 885	671			

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor/Fishery Services of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2019 dan 2020
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Budidaya Laut Marine Culture		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	5 545	5 928	5 545	5 928
Orkeri	3 045	3 128	3 045	3 128
Numfor Timur	5 145	5 828	5 145	5 828
Bruyadori	2 545	2 528	2 545	2 528
Poiru	4 445	4 698	4 445	4 698
Padaido	7 645	8 128	7 645	8 128
Aimando Padaido	7 545	8 028	7 545	8 028
Biak Timur	4 945	5 228	4 945	5 228
Oridek	3 045	3 328	3 045	3 328
Biak Kota	9 045	10 024	9 045	10 024
Samofa	1 045	1 045	1 045	1 045
Yendidori	3 045	3 328	3 045	3 328
Biak Utara	4 445	4 728	4 445	4 728
Andey	845	845	845	845
Warsa	4 345	4 628	4 345	4 628
Yawosi	1 545	1 578	1 545	1 578
Bondifuar	1 545	1 578	1 545	1 578
Biak Barat	4 545	4 828	4 545	4 828
Swandiwe	2 545	2 828	2 545	2 828
Biak Numfor	76 855	82 232	76 855	82 232

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor/Fishery Services of Biak Numfor Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2020**
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Biak Numfor Regency (Kg), 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	-	-	-	-
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido	1 500	-	-	1 500
Aimando Padaido	-	-	-	-
Biak Timur	-	-	450	450
Oridek	-	-	500	500
Biak Kota	-	-	-	-
Samofa	-	-	-	-
Yendidori	1 200	-	-	1 200
Biak Utara	-	-	1 450	1 450
Andey	-	-	800	800
Warsa	-	-	1 173	1 173
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	1 500	1 500
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	2 700	-	5 873	8 573

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor/Fishery Services of Biak Numfor Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat	367	140	-
Orkeri	190	27	-
Numfor Timur	353	138	-
Bruyadori	60	17	-
Poiru	94	25	-
Padaido	629	256	-
Aimando Padaido	155	69	-
Biak Timur	1 117	222	-
Oridek	91	35	-
Biak Kota	1 139	435	32
Samofa	6	22	-
Yendidori	351	68	-
Biak Utara	191	57	-
Andey	32	21	2
Warsa	157	60	-
Yawosi	25	18	-
Bondifuar	21	33	-
Biak Barat	391	113	-
Swandiwe	19	34	-
Biak Numfor	5 388	1 790	34

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Biak Numfor/Fishery Services of Biak Numfor Regency

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor (Ha), 2020
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Biak Numfor Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest		
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	117 395	...	24 236	34 386	...

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Papua (UPTD KPHL Kabupaten Biak Numfor)/Forestry Services of Papua Province (UPTD KPHL of Biak Numfor Regency)

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

LISTRIK



Jumlah Pelanggan
32.589 orang

Listrik Terjual
77.201,05 KWh

Jumlah Pelanggan
8.344 orang

Air Disalurkan
2.512.566 m³



AIR

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufacture/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). KBLI is classification of economic activities based on the ISIC rev 4 (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals, or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan kedalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - *Industri besar (100 orang pekerja atau lebih);
 - *Industri sedang/menengah (20 – 99 orang pekerja);
 - *Industri kecil (5 – 19 orang pekerja);
 - *Industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan, atau institusi profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production, and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :*
 - *Large scale manufacturing (100 employees or more);*
 - *Medium scale manufacturing (20 – 99 employees);*
 - *Small scale manufacturing (5 – 19 employees);*
 - *Micro industry (1 – 4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company, or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, produksi listrik di Kabupaten Biak Numfor mencapai 87.923.159 KWh dengan listrik yang terjual terjual sebesar 77.201.046 KWh, digunakan sendiri sebesar 2.399.777 KWh, dan susut/hilang sebesar 4.854.888 KWh.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana air bersih, PT. WAR Besrendi (Badan Pengelola Air Minum Daerah) telah menjual air bersih pada tahun 2020 sebanyak 2.512.565,99 m³ kepada 8.344 pelanggan aktif.

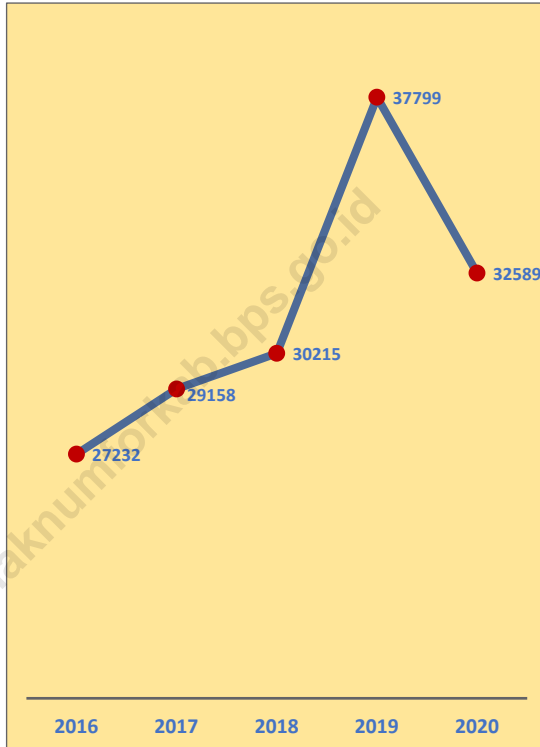
DESCRIPTION

In 2020, electricity production in Biak Numfor Regency reached 87.923.159 KWh with 77.201.046 KWh of electricity sold, 2.399.777 KWh of own used, and 4.854.888 KWh of electricity shrinkage/lost.

To fulfill the demand of clean water, PT. WAR Besrendi (Regional Drinking Water Management Agency) had sold 2.512.565,99 m³ of clean water in 2020 to 8.344 active customers.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Biak Numfor,
2016-2020**
*Number of PLN Customers in Biak Numfor Regency,
2016-2020*



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) UP3 Biak/ PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	58 120,45	87 923 16	77 201,05	2 399,78	4 854,89

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UP3 Biak/PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Numfor Barat	288	304	312	826	...
Orkeri	203	214	219	160	...
Numfor Timur	203	214	219	749	...
Bruyadori	234	247	253	215	...
Poiru	212	224	229	282	...
Padaido	90	403	603	489	...
Aimando Padaido	-	137	320	430	...
Biak Timur	1 692	1 784	1 826	2 278	...
Oridek	1 091	1 150	1 177	1 375	...
Biak Kota	9 874	10 411	10 656	11 902	...
Samofa	6 738	7 105	7 272	11 619	...
Yendidori	1 645	1 734	1 775	1 873	...
Biak Utara	1 334	1 407	1 440	1 310	...
Andey	481	507	519	513	...
Warsa	970	1 023	1 047	1 185	...
Yawosi	404	426	436	412	...
Bondifuar	99	104	107	112	...
Biak Barat	992	1 046	1 070	1 275	...
Swandiwe	681	718	735	794	...
Biak Numfor	27 232	29 158	30 215	37 799	32 589

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UP3 Biak/PT. PLN (Persero) Region Office 3 Biak

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota	2 619	786 684,41	5 140 472 982
Samofa	5 725	1 725 881,58	11 277 518 017
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	8 344	2 512 565.99	16 417 990 999

Sumber/Source: PT. War Besrendi/PT. War Bersendi

07

PARIWISATA
TOURISM



Terdapat **37** Rumah Makan/Restoran
pada tahun 2020
di Kabupaten Biak Numfor

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan;
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons, and study;*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan caravan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar – kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. Tingkat penghunian kamar

6. *Room occupancy rate is the number*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut wikipedia, Rumah makan atau restoran adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Meski pada umumnya rumah makan menyajikan makanan di tempat, tetapi ada juga beberapa yang menyediakan layanan take-out dining dan delivery service sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada konsumennya. Rumah makan biasanya memiliki spesialisasi dalam jenis makanan yang dihidangkannya. Sebagai contoh yaitu rumah makan chinese food, rumah makan Padang, rumah makan cepat saji (fast food restaurant) dan sebagainya.

Selain itu, Potensi pariwisata Kabupaten Biak Numfor juga tersebar di beberapa distrik baik wisata alam, buatan maupun sejarah. Objek wisata alam berupa pantai mendominasi objek wisata di Kabupaten Biak Numfor.

DESCRIPTION

According to Wikipedia, Restaurant or restaurant is a general term to refer to a gastronomic business that serves food to the public and provides a place to enjoy the food and set a specific rate for food and service. Although in general restaurants serve food on the spot, but there are also some that provide takeout dining and delivery service as a form of service to consumers. Restaurants usually specialize in the types of food they serve. For example, chinese food restaurants, Padang restaurants, fast food restaurants (fast food restaurants) and so on.

In Addition, the tourism potential of Biak Numfor Regency was spread in several districts, both natural, artificial and historical tourist attraction. Natural tourist attraction which dominated in Biak Numfor regency was beaches.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Biak Numfor,
2017-2020**
*Number of Restaurant in Biak Numfor Regency,
2017-2020*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor, *Tourism Services of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat
Orkeri
Numfor Timur
Bruyadori
Poiru
Padaido
Aimando Padaido
Biak Timur
Oridek
Biak Kota
Samofa
Yendidori
Biak Utara
Andey
Warsa
Yawosi
Bondifuar
Biak Barat
Swandiwe
Biak Numfor	28	36	36	37

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor/Tourism Services of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 7.2

Daftar Nama Objek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata dan Lokasi di Kabupaten Biak Numfor, 2020
List of Tourist Attraction by Type of Tourist Attraction and Location in Biak Numfor Regency, 2020

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Object Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pantai Marau	Wisata Alam	Biak Timur	Marau
2. Taman Burung	Wisata Buatan	Biak Timur	Ruar
3. Goa Lima Kamar	Wisata Sejarah	Biak Timur	Ruar
4. Pantai Samares/Telaga Biru	Wisata Minat Khusus	Biak Timur	Sepse
5. Pulau Owi	Wisata Alam	Biak Timur	Owi
6. Hutan Agatis dan Kunang-Kunang	Wisata Minat Khusus	Biak Timur	Adibai
7. Pantai Segara Indah	Wisata Alam	Biak Timur	Inofi
8. Pantai Kajasi	Wisata Alam	Biak Timur	Kajasi
9. Pantai Yensama	Wisata Alam	Biak Timur	Yensama
10. Pantai Saba	Wisata Alam	Oridek	Saba
11. Pantai Anggopi	Wisata Alam	Oridek	Anggopi
12. Pantai Anggaduber	Wisata Alam	Oridek	Anggaduber
13. Pantai Mnurwar	Wisata Alam	Oridek	Mnurwar
14. Pantai Tanjung Barari	Wisata Alam	Oridek	Tanjung Barari
15. Pantai Sawadori	Wisata Alam	Oridek	Sawadori
16. Pantai Sauri	Wisata Alam	Oridek	Sauri
17. Goa Makmakerbo	Wisata Sejarah	Oridek	Makmakerbo
18. Goa Jepang	Wisata Sejarah	Samofa	Wisata Binsari
19. Tugu Pepera	Wisata Sejarah	Samofa	Brambaken

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Objek Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Pantai Yensumber	Wisata Alam	Biak Kota	Ambroben
21. Monumen PD II Parary	Wisata Sejarah	Biak Kota	Anggraidi
22. Pantai Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
23. Kolam Biru Paray	Wisata Alam	Biak Kota	Anggraidi
24. Monumen KLM	Wisata Alam	Biak Kota	Mokmer
25. Tugu Mac Arthur	Wisata Sejarah	Biak Kota	Mandala
26. Pantai Water Basis	Wisata Alam	Biak Kota	Waupnor
27. Pantai Yendidori	Wisata Alam	Yendidori	Yendidori
28. Pantai Jendi	Wisata Alam	Yendidori	Inpendi
29. Tebing Tiga Raja	Wisata Alam	Yendidori	Adoki
30. Apen Beyeren	Wisata Budaya	Yendidori	Adoki
31. Tanjung Siriweri	Wisata Alam	Yendidori	Adoki
32. Pantai Urfu	Wisata Alam	Yendidori	Urfu
33. Kampung Samber	Wisata Alam	Yendidori	Samber
34. Kampung Padwa	Wisata Sejarah dan Alam	Yendidori	Padwa
35. Pantai Korem	Wisata Alam	Biak Utara	Rosayendi
36. Tugu Tsunami	Wisata Sejarah	Biak Utara	Rosayendi
37. Pantai Yobdi	Wisata Alam	Biak Utara	Yobdi

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Objek Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
38. Pantai Wari	Wisata Alam	Biak Utara	Wari
39. Situs Budaya Wouna	Wisata Sejarah	Andei	Wouna
40. Tanjung Saruri	Wisata Alam	Yawosi	Fanindi
41. Pantai Asur	Wisata Alam	Yawosi	Asur
42. Tanjung Asei	Wisata Alam	Yawosi	Bosnabraid
43. Pantai Sakyori	Wisata Alam	Yawosi	Madirai
44. Air Terjun KARmon	Wisata Alam	Yawosi	Karmon
45. Pantai Sawai dan Aman	Wisata Alam	Warsa	Aman
46. Pantai Komboy	Wisata Alam	Warsa	Komboy
47. Batu Merah	Wisata Alam dan Budaya	Warsa	Karuberik
48. Air Terjun Wafsarak	Wisata Alam	Warsa	Amoi
49. Hutan Wisata Gaharu	Wisata Alam	Warsa	Amoi
50. Pantai Sansundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
51. Hutan Lindung Sombundi	Wisata Alam	Bondifuar	Sansundi
52. Air Terjun Wafsdori	Wisata Alam	Baik Barat	Yomdori
53. Pantai Opuri	Wisata Alam	Biak Barat	Opuri
54. Kampung Tua Sopen	Wisata Sejarah dan Alam	Biak Barat	Sopen

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Nama Object Wisata <i>Name of Tourist Attraction</i>	Jenis Object Wisata <i>Type of Tourist Attraction</i>	Lokasi Objek Wisata <i>Location of Tourist Attraction</i>	
		Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Pantai Mardori	Wisata Alam	Swandiwe	Mardori
56. Hutan Mangrove Swaipak	Wisata Alam	Swandiwe	Swaipak
57. Pulau Mioswarek	Wisata Alam	Padaido	-
58. Pulau Auki	Wisata Alam	Padaido	Auki
59. Pulau Wundi	Wisata Sejarah	Padaido	Wundi
60. Pulau Urip dan Pulau Mansuebabo	Wisata Alam	Padaido	-
61. Spot Diving Padaido	Wisata Alam	Padaido	-
62. Pulau Rani	Wisata Alam	Aimando	-
63. Pulau Rasi	Wisata Sejarah dan Alam	Aimando	-
64. Pulau Dawi	Wisata Alam	Aimando	-
65. Pulau Nukori	Wisata Alam	Aimando	-
66. Pulau Padaido	Wisata Alam	Aimando	Padaido
67. Spot Diving Aimando	Wisata Alam	Aimando	-
68. Pulau Asaibori	Wisata Alam	Numfor Timur	Asaibori
69. Pulau Menem	Wisata Alam	-	-
70. Kampung Wisata	Wisata Alam	Bruyadori	Bruyadori
71. Telaga Namber	Wisata Alam	Numfor Barat	Namber

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Biak Numfor/*Tourism Services of Biak Numfor Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Banyaknya Kendaraan

PA 1234 XX

06.20

36.629

PA 1234 XX

06.20

2.467

PA 1234 XX

06.20

1.329

Banyaknya Penumpang



31.131



121.856

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak – banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving*

atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata – rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing – masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</i></p> |
| <p>9. Rata – rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda – tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana – mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,*

ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain – lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.

siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan bulletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio, dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita – berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari – hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam – macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan,
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have*

dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan sarana transportasi dan pariwisata di Kabupaten Biak Numfor diupayakan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Makin meningkatnya aktivitas pembangunan dituntut pula adanya jaringan jalan yang semakin memadai.

Transport and tourism development in Biak Numfor attempted to spur economic growth development. The acceleration of construction activity also required the presence of an adequate road network.

Di tahun 2020, kendaraan di Kabupaten Biak Numfor didominasi oleh kendaraan berplat hitam. Menurut jenis kendaraannya, kendaraan di Biak Numfor didominasi oleh jenis kendaraan berupa sepeda motor dan minibus.

In 2020, vehicles in Biak Numfor Regency were dominated by black plate vehicles. According to the type of vehicle, the vehicles in Biak Numfor were dominated by motorbikes and mini buses.

Di sisi lain, penerbangan udara domestik (berangkat ataupun datang) mencapai sekitar 155 kali penerbangan setiap bulannya selama tahun 2020 dengan jumlah penumpang mencapai lebih dari 4.956 penumpang (berangkat ataupun datang) setiap bulannya.

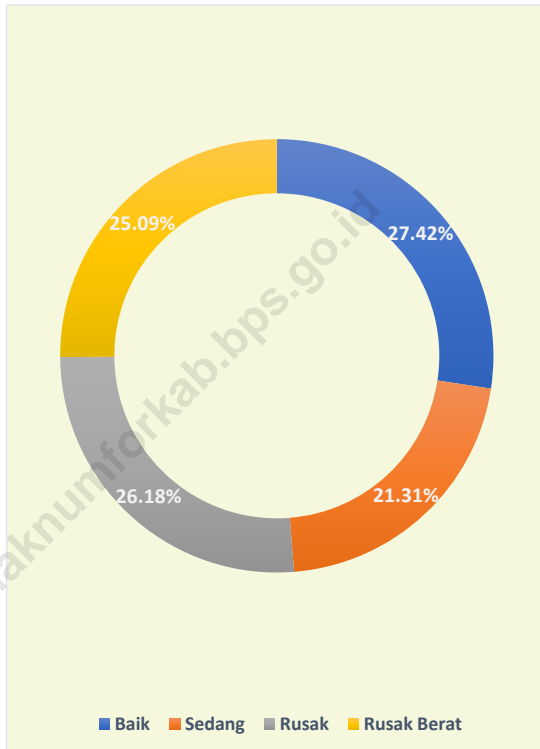
On the other hand, domestic air flights (departure or arrival) reached around 155 flights per month during 2020 with more than 4,956 passengers (departure or arrival) per month.

Kondisi penerbangan udara domestik sempat terdampak cukup signifikan akibat pandemi Covid19 di Bulan April dan Mei 2020. Jumlah penumpang (berangkat maupun datang) selama Bulan April hingga Mei 2020 hanya mencapai 11 orang. Begitu juga penumpang kapal laut yang hanya mencapai 52 orang dalam periode yang sama.

The condition of domestic air flights was significantly affected by the Covid19 pandemic in April and May 2020. The number of passengers (departure and arrival) during April to May 2020 only reached 11 people. Likewise, ship passengers only reached 52 people in the same period.

Gambar 8.1
Figures

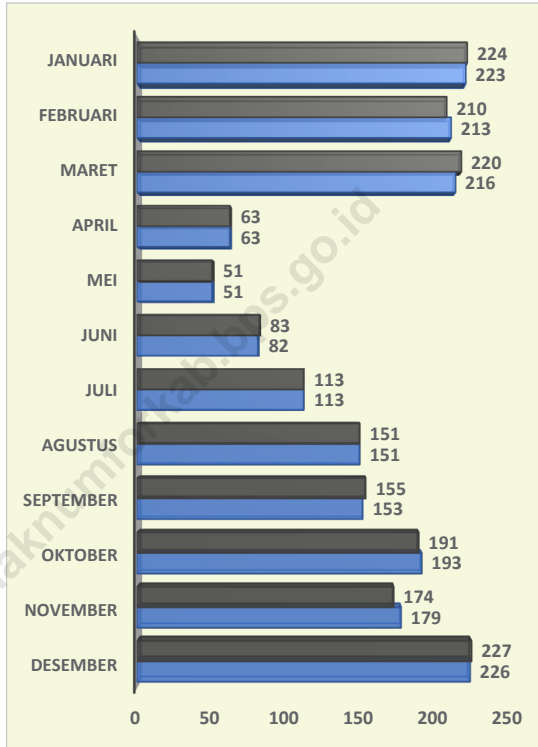
Kondisi Jalan Kabupaten Biak Numfor, 2020
Road Conditions in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/ *Public Work Service of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province*

Gambar 8.2
Figures

Lalu Lintas Pesawat di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Aircraft Traffic in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source : PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/ PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020
Table Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	75,580	75,580	75,580
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota ¹ Regency/Municipality	712,126	712,126	712,126
Jumlah/Total	787,706	787,706	787,706

Catatan/Note: ¹Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

²Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/Public Work Services of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	564,146	593,456	590,756
Kerikil/Gravel	32,900	18,600	12,500
Tanah/Soil	190,660	175,650	184,450
Lainnya/Others
Jumlah/Total	787,706	787,706	787,706

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/Public Work Services of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Biak Numfor (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Biak Numfor Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan¹ Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	175,765	198,075	215,977
Sedang/ <i>Moderate</i>	177,311	164,491	167,839
Rusak/ <i>Damage</i>	140,902	230,890	206,240
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	293,728	194,250	197,650
Jumlah/Total	787,706	787,706	787,706

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Biak Numfor dan Satker PJN Wilayah IX Provinsi Papua/*Public Work Services of Biak Numfor Regency and Highway Implementing Work Unit Area IX of Papua Province*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Jenis Plat di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Motor Vehicle by Type of Vehicle and Color of License Plate in Biak Numfor Regency, 2020

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jenis Plat <i>Color of License Plate</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Plat Hitam <i>Black Plate</i>	Plat Kuning <i>Yellow Plate</i>	Plat Merah <i>Red Plate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	134	-	8	142
Jeep	158	-	20	178
Minibus	2 439	834	265	3 538
Mikrobus	2	74	10	86
Bus	4	4	9	17
Pick Up	776	104	144	1 024
Light Truck	336	260	23	619
Truck	24	53	1	78
Ambulance	1	-	24	25
Ransus	-	-	1	1
Sepeda Motor	32 668	-	1 885	34 553
Sepeda Motor R-3	84	-	76	160
Lainnya	3	-	1	4
Biak Numfor	36 629	1 329	2 467	40 425

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Biak Numfor/One-Stop Administration Services Office of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 8.1.5

Banyaknya Pesawat Terbang yang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Penerbangan di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020
Number of Flights Arrival and Departure by Type of Flight at Biak Numfor Regency by Month, 2020

Bulan Month	Jenis Penerbangan Type of Flight			
	Domestik Domestic		Internasional International	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	223	224	5	4
Februari/February	213	210	1	2
Maret/March	216	220	-	-
April/April	63	63	1	1
Mei/May	51	51	-	-
Juni/June	82	83	-	-
Juli/July	113	113	-	-
Agustus/August	151	151	-	-
September/September	153	155	6	6
Oktober/October	193	191	2	2
November/November	179	174	7	7
Desember/December	226	227	6	6
Biak Numfor	1 863	1 862	28	28

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.6

Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2020
Number of Domestic Flights Passenger Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (People), 2020

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	10 740	11 485	3 166
Februari/February	9 997	10 113	4 666
Maret/March	7 891	7 198	3 513
April/April	1	10	11
Mei/May	-	-	-
Juni/June	538	468	231
Juli/July	2 361	2 695	1 439
Agustus/August	3 641	3 880	3 723
September/September	4 511	4 180	3 920
Oktober/October	4 662	4 616	2 162
November/November	6 690	6 512	3 118
Desember/December	10 181	8 316	3 920
Biak Numfor	61 213	59 473	29 869

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.7**Banyaknya Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2020**
Number of Domestic Flights Luggage Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2020

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	90 855	96 332	31 906
Februari/February	71 827	82 682	31 723
Maret/March	63 599	55 138	27 931
April/April	26	80	-
Mei/May	-	-	-
Juni/June	8 413	5 381	2 703
Juli/July	28 534	29 744	16 521
Agustus/August	44 899	42 948	41 734
September/September	52 406	42 533	45 856
Oktober/October	48 763	39 805	27 207
November/November	68 136	55 359	38 389
Desember/December	111 014	68 998	54 938
Biak Numfor	588 472	519 000	318 908

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel
Table 8.1.8**Banyaknya Kargo Penerbangan Domestik yang Datang, Berangkat dan Transit di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Kg), 2020**
Number of Domestic Flights Cargo Arrive, Departure and Transit at Biak Numfor Regency by Month (Kg), 2020

Bulan Month	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	47 918	22 098	57 238
Februari/February	31 100	17 902	67 091
Maret/March	32 177	23 398	65 996
April/April	-	-	-
Mei/May	3 396	4 126	7 252
Juni/June	8 140	3 801	5 655
Juli/July	40 313	8 082	49 515
Agustus/August	45 052	10 890	90 504
September/September	44 955	10 690	108 196
Oktober/October	53 510	12 051	80 223
November/November	51 708	8 704	90 218
Desember/December	73 043	10 165	103 387
Biak Numfor	431 312	131 907	725 275

Sumber/Source: PT. Persero Angkasa Pura I Bandara Frans Kaisiepo/PT. Persero Angkasa Pura I Frans Kaisiepo Airport

Tabel 8.1.9 **Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020**
Number of Ship Arriving by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month, 2020

Bulan Month	Jenis Pelayaran Type of Cruise	
	Luar Negeri Foreign	Dalam Negeri Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	4	111
Februari/February	-	67
Maret/March	-	61
April/April	-	35
Mei/May	-	24
Juni/June	-	26
Juli/July	-	39
Agustus/August	-	38
September/September	-	33
Oktober/October	-	45
November/November	-	72
Desember/December	-	58
Biak Numfor	4	609

Sumber/Source: PT. Pelindo IV Cabang Biak/PT. Pelindo IV Region of Biak

Tabel
Table 8.1.10

Banyaknya Penumpang Naik dan Turun Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan (Orang), 2020
Number of Embarkation and Debarkation Ship Passanger by Type of Cruise at Biak Numfor Regency by Month (People), 2020

Bulan Month	Jenis Pelayaran Type of Cruise			
	Nasional National		Lokal Local	
	Naik Embarkation	Turun Debarkation	Naik Embarkation	Turun Debarkation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	920	734
Februari/February	-	-	1 562	1 142
Maret/March	2 088	2 178	910	781
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	26	26
Juni/June	163	-	100	635
Juli/July	584	1 486	39	431
Agustus/August	983	612	-	-
September/September	1 141	1 009	220	68
Oktober/October	758	1 154	173	275
November/November	1 119	1 409	471	103
Desember/December	1 824	4 093	731	1 183
Biak Numfor	8 660	11 941	5 152	5 378

Sumber/Source: PT. Pelni Cabang Biak/PT. Pelni Region of Biak

Tabel
Table 8.1.11

Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang baru Menurut Bulan dan Jenis SIM di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of New Driving License Issued by Month and Type of Driving License at Biak Numfor Regency, 2020

Bulan Month	Jenis SIM Type of Drive License				Jumlah Total
	A	B I	B II	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	93	-	-	205	298
Februari/February	68	1	-	242	311
Maret/March	60	1	-	138	199
April/April	-	-	-	-	-
Mei/May	14	2	-	20	36
Juni/June	58	1	-	114	173
Juli/July	90	1	-	218	309
Agustus/August	59	1	-	142	202
September/September	72	1	-	160	233
Oktober/October	51	2	-	103	156
November/November	95	2	-	178	275
Desember/December	127	-	-	182	309
Biak Numfor	787	12	-	1 702	2501

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Biak Numfor/Resort Police Office of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 8.1.12

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Kecelakaan¹, dan Kerugian Material yang diakibatkan oleh Kecelakaan Tercatat pada Kantor Kepolisian Resor Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020

Number of Traffic Accident, Victim Accident¹, and Material Losses which Recorded at Resort Police Office of Biak Numfor Regency by Month, 2020

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Korban Kecelakaan Victim Accident	Kerugian Material (000 Rp) Material Losses (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	39	64	108 100
Februari/February	30	47	119 200
Maret/March	19	31	34 300
April/April	17	27	20 500
Mei/May	16	23	12 700
Juni/June	20	32	8 200
Juli/July	17	29	13 000
Agustus/August	34	58	25 800
September/September	25	34	100 200
Oktober/October	30	41	47 600
November/November	12	16	26 000
Desember/December	18	25	109 000
Biak Numfor	277	427	624 600

Catatan/Note: ¹Luka Ringan, Luka Berat dan Meninggal/*Slightly Injured, Seriously Injured and Dead*

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Biak Numfor/*Resort Police Office of Biak Numfor Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	-	-	-	-
Orkeri	-	-	-	-
Numfor Timur	1	1	1	1
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-
Padaido Aimando	-	-	-	-
Aimando	-	-	-	-
Biak Timur	1	1	1	1
Oridek	-	-	-	-
Biak Kota	2	2	2	2
Samofa	2	2	3	3
Yendidori	-	-	-	-
Biak Utara	1	1	1	-
Andey	-	-	-	-
Warsa	-	-	-	-
Yawosi	-	-	-	-
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	-	-	-	-
Swandiwe	-	-	-	-
Biak Numfor	7	7	8	7

Sumber/Source: Kantor Pos Biak/Indonesia Post Office of Biak

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Surat dan Paket Pos yang Masuk dan Keluar
Kabupaten Biak Numfor Menurut Bulan, 2020**
**Number of Post Letter and Package which was Received and
Outed Going to Biak Numfor Regency by Month, 2020**

Bulan Month	Surat Pos Post Letters		Paket Pos Post Package	
	Masuk Received	Keluar Out Going	Masuk Received	Keluar Out Going
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 869	1 460	2 008	171
Februari/February	2 016	986	1 349	288
Maret/March	2 468	926	2 029	203
April/April	650	246	412	52
Mei/May	895	413	729	146
Juni/June	687	412	321	184
Juli/July	986	1 011	938	249
Agustus/August	1 569	815	1 215	145
September/September	1 356	912	1 256	173
Oktober/October	1 563	789	990	114
November/November	1 698	923	1 034	132
Desember/December	1 126	709	956	183
Biak Numfor	17 883	9 602	13 237	2 040

Sumber/Source: Kantor Pos Biak/Indonesia Post Office of Biak

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

Jumlah Koperasi di Kabupaten Biak Numfor



KUD	: 1
KPRI	: 44
KOPKAR	: 22
KOPPAS	: -
Lainnya	: 179

JUMLAH
246 Koperasi

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.
2. Koperasi Konsumen
Koperasi ini diperuntukkan bagi konsumen barang dan jasa. Biasanya, mereka menjual berbagai kebutuhan harian seperti kelontong atau alat tulis sehingga sekilas tampak seperti toko biasa. Bedanya, keuntungan yang didapat dari penjualan akan dibagikan kepada anggotanya. Selain itu, karena biasanya yang membeli dari koperasi konsumen adalah anggotanya juga, maka harga barangnya cenderung lebih murah dari toko biasa.
3. Koperasi Produsen
Koperasi ini diperuntukkan bagi produsen barang dan jasa. Koperasi ini menjual barang produksi anggotanya, misalnya koperasi peternak sapi perah menjual susu sedangkan koperasi peternak lebah menjual madu. Dengan bergabung dalam koperasi, para produsen bisa mendapatkan

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity established by an individual or cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of cooperatives.*
2. *Consumery Cooperative*
This cooperative is intended for consumers of goods and services. Usually, they sell various daily necessities such as grocery or stationery so that at a glance it looks like an ordinary shop. The difference is, profits derived from sales will be distributed to its members. In addition, because usually those who buy from consumer cooperatives are also members, the prices of goods tend to be cheaper than ordinary shops.
3. *Producers Cooperative*
This cooperative is intended for consumers of goods and services. Usually, they sell various daily necessities such as grocery or stationery so that at a glance it looks like an ordinary shop. The difference is, profits derived from sales will be distributed to its members. In addition, because usually those who buy from

bahan baku dengan harga lebih murah dan menjual hasil produksinya dengan harga layak.

consumer cooperatives are also members, the prices of goods tend to be cheaper than ordinary shops.

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa hampir sama seperti koperasi konsumen, tetapi yang disediakan oleh koperasi ini adalah kegiatan jasa atau pelayanan bagi anggotanya. Misalnya saja, koperasi jasa angkutan atau koperasi jasa asuransi.

4. Services Cooperative

Service cooperatives are almost the same as consumer cooperatives, but what are provided by these cooperatives are service activities or services for their members. For example, transportation service cooperatives or insurance service cooperatives.

5. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman kepada anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan uang dalam jangka pendek dengan syarat yang mudah dan bunga yang rendah.

5. Savings and Loans Cooperative

Savings and loan cooperatives provide loans to their members. This cooperative aims to help members who need money in the short term with easy terms and low interest.

6. Koperasi Serba Usaha

Beberapa koperasi menyediakan beberapa layanan sekaligus. Misalnya, selain menjual barang kebutuhan konsumen, koperasi tersebut juga menyediakan jasa simpan pinjam.

6. All-round Business Cooperative

Some cooperatives provide several services at once. For example, besides selling consumer goods, the cooperative also provides savings and loan services.

ULASAN

Jumlah Koperasi aktif di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 adalah sebanyak 246. Dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah koperasi di Kabupaten Biak Numfor berkurang sebanyak 6 buah koperasi di tahun 2020. Pengurangan terbanyak terjadi di Kecamatan Biak Timur sejumlah 3 buah koperasi. Meski demikian, penambahan koperasi juga terjadi di beberapa kecamatan. Kecamatan Samofa mengalami penambahan sebanyak 6 buah koperasi.

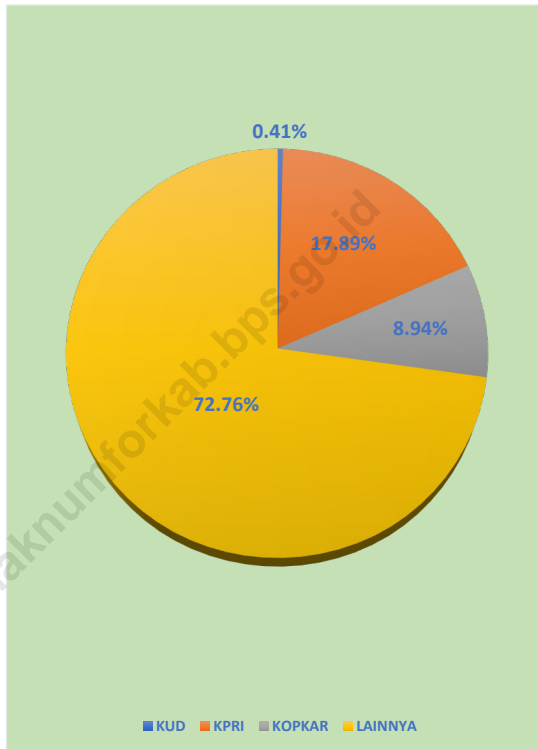
Menurut jenis koperasi, mayoritas koperasi (72,76%) di Kabupaten Biak Numfor merupakan koperasi lainnya. Mayoritas koperasi (84,15%) terletak di Kecamatan Biak Kota, Samofa, dan Biak Timur. Di tahun 2020, keberadaan koperasi masih belum dapat ditemukan di Kecamatan Bruyadori, Bondifuar, dan Swandiwe.

DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Biak Numfor Regency in 2019 is 252. This shows that the number of cooperatives in Biak Numfor Regency has not increased from the previous year.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi di Kabupaten Biak Numfor, 2020
Number of Cooperative in Biak Numfor Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Agency of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017 ¹	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Numfor Barat	1	2	2	1
Orkeri	-	1	1	1
Numfor Timur	1	1	1	2
Bruyadori	-	-	-	-
Poiru	-	2	2	2
Padaido Aimando	2	3	3	1
Aimando	1	3	3	3
Biak Timur	5	22	22	19
Oridek	-	9	9	9
Biak Kota	35	104	104	103
Samofa	21	79	79	85
Yendidori	7	6	6	5
Biak Utara	2	9	9	7
Andey	-	1	1	1
Warsa	1	4	4	3
Yawosi	-	1	1	1
Bondifuar	-	-	-	-
Biak Barat	2	4	4	3
Swandiwe	1	1	1	-
Biak Numfor	79	252	252	246

Catatan/Note: ¹Tidak termasuk koperasi lainnya/Excluded other Cooperative

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Services of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Biak Numfor, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Biak Numfor Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Numfor Barat	-	-	-	-	1	1
Orkeri	-	-	-	-	1	1
Numfor Timur	-	-	-	-	2	2
Bruyadori	-	-	-	-	-	-
Poiru	-	-	-	-	2	2
Padaido Aimando	-	-	-	-	1	1
Aimando	1	-	-	-	2	3
Biak Timur	-	2	-	-	17	19
Oridek	-	-	-	-	9	9
Biak Kota	-	22	19	-	62	103
Samofa	-	19	2	-	64	85
Yendidori	-	-	1	-	4	5
Biak Utara	-	-	-	-	7	7
Andey	-	-	-	-	1	1
Warsa	-	-	-	-	3	3
Yawosi	-	-	-	-	1	1
Bondifuar	-	-	-	-	-	-
Biak Barat	-	1	-	-	2	3
Swandiwe	-	-	-	-	-	-
Biak Numfor	1	44	22	-	179	246

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor/Cooperative, Small and Micro Business Services of Biak Numfor Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



TAHUN

2019 **RP449.794**

2020 **RP556.836**

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan

↳ makanan

non-makanan ←

TAHUN

2019 **RP474.734**

2020 **RP623.856**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengeluaran rata – rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Mulai Tahun 2015, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I (dilaksanakan Bulan Maret) dan Semester II (dilaksanakan Bulan September). Pada tahun 2011 - 2015, Susenas dilaksanakan setiap triwulan (4 kali dalam 1 tahun).</p> | <p>2. <i>Starting 2015, Susenas carried out in every semester i.e. first semester (held in March) and second semester (held in September). During 2011 - 2015, Susenas was held in four Quarter (four times in one year).</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang dan kabupaten/kota diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Semester I , yang mencakup semua provinsi di Indonesia.</p> | <p>3. <i>Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure and regency/ municipality was obtained from the first semester National Socio-Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Pelaksanaan Susenas 2019 mencakup 320.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumahtangga.</p> | <p>4. <i>The 2019 Susenas cover 320.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas semester I dibagi menjadi dua</p> | <p>5. <i>The data of consumption/ expenditure collected in the first semester Susenas was divided into</i></p> |

kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

two groups, namely food and non-food consumption.

6. Pada Susenas semester I tahun 2019, Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 290 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

6. *In first semester Susenas 2019, Consumption/expenditure on food covers 290 commodities, both quantity data and values are collected.*

7. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for the certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan, baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri, dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2020, pengeluaran penduduk Kabupaten Biak Numfor secara rata-rata mencapai Rp 1.180.692 per kapita per bulan. Sementara itu, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan tahun 2020 mencapai Rp 924.528.

DESCRIPTION

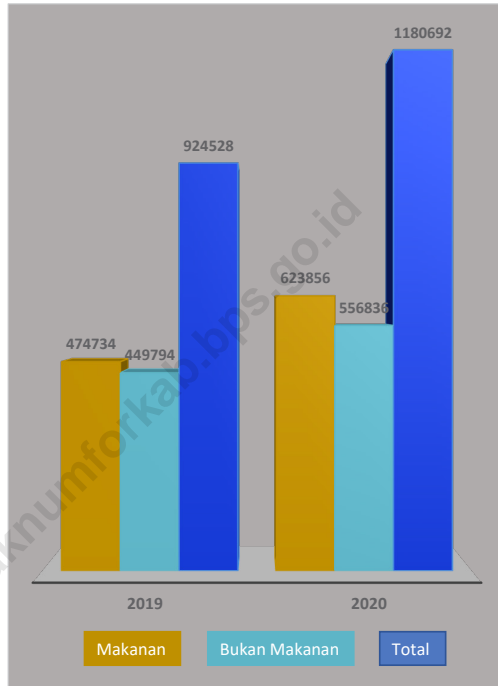
Economically, the measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

Per capita average expenditure is the cost spent for all household member consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

From the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS) 2020, average expenditure of Biak Numfor Regency was reached 1.180.692 rupiah per capita per month. Meanwhile, monthly expenditure per capita in 2020 was reached 924.528 rupiah.

Gambar 10.1
Figures

Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020
Expenditure per Capita in Biak Numfor Regency, 2019 and 2010



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiah) in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	62 665	71 525
Umbi-umbian/Tubers	23 374	27 891
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	71 508	89 984
Daging/Meat	18 018	26 087
Telur dan susu/Eggs and milk	26 862	31 398
Sayur-sayuran/Vegetables	50 034	63 448
Kacang-kacangan/Legumes	8 759	12 244
Buah-buahan/Fruits	21 234	48 522
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 133	20 287
Bahan minuman/Beverage stuffs	14 663	19 545
Bumbu-bumbuan/Spices	10 452	15 051
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5 761	11 096
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	85 280	126 326
Rokok/Cigarettes	59 990	60 452
Jumlah makanan/Total food	474 734	623 856
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	279 623	346 836
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	99 624	103 254
Pakaian alas kaki dan tutup kepala/ <i>Clothing footwear and headgear</i>	13 720	18 630
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9 668	42 242
Pajak pungutan dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	32 167	32 226
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 992	13 647
Jumlah bukan makanan/Total non-food	449 794	556 836
Jumlah/Total	924 528	1 180 692

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Biak Numfor, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Biak Numfor Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,78	6,06
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2,53	2,36
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,73	7,62
Daging/ <i>Meat</i>	1,95	2,21
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,91	2,66
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,41	5,37
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,95	1,04
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,30	4,11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,74	1,72
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,59	1,66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,13	1,27
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,62	0,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9,22	10,70
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,49	5,12
Jumlah makanan/Total food	51,35	52,84
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	30,24	29,37
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,78	8,74
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,48	1,58
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,05	3,58
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,48	2,73
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,62	1,16
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,65	47,16
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Biak Numfor, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Per Capita Spending Group a Month in Biak Numfor Regency, 2019 and 2020

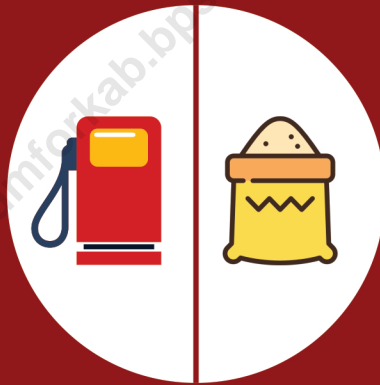
Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2019	2020
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	193 812	160 373
200 000–299 999	266 898	258 334
300 000–499 999	402 630	412 086
500 000–749 999	617 346	618 537
750 000–999 999	881 069	884 443
1 000 000–1 499 999	1 222 405	1 214 218
> 1 500 000	2 383 302	2 441 003
Jumlah/Total	924 528	1 180 692

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

Banyaknya Penyaluran



BBM Beras

86.958,19 KL **6.658,76 KG**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan merupakan tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa guna memperoleh imbalan atau kompensasi dan disertai dengan pengalihan atas barang dan/atau jasa tersebut. Perdagangan lazimnya terjadi melalui pertemuan penjual dan pembeli di sarana perdagangan yang meliputi pasar rakyat, gudang nonsistem resi gudang, dan pusat distribusi .
 2. Pasar rakyat merupakan suatu area tertentu tempat bertemunya pembeli dan penjual , baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang melalui proses tawar menawar. Pasar rakyat terdiri atas toko, kios, los, dan/atau tenda.
 3. Gudang merupakan suatu ruangan tidak bergerak yang tertutup dan/atau terbuka dengan tujuan tidak untuk dikunjungi umum, tetapi dipakai khusus sebagai tempat penyimpanan barang yang dapat diperdagangkan dan tidak untuk kepentingan sendiri.
 4. Gudang nonsistem resi gudang adalah gudang milik pemerintah pusat dan atau pemerintah daerah yang bersifat tertutup dan diperlukan untuk menjamin
1. *Trade is an order of activities related to the transaction of goods and/or services in order to obtain compensation and is accompanied by a transfer of said goods and/ or services. Trade usually takes place through meetings of sellers and buyers in trade facilities which include public markets, warehouse receipts, and distribution centers.*
 2. *The people's market is a certain area where buyers and sellers meet, both directly and indirectly, by the process of buying and selling various types of goods through a bargaining process. The people's market consists of shops, kiosks, stalls, and/or tents.*
 3. *The warehouse is an immovable room that is closed and/or open for the purpose of not being visited by the public, but is used specifically as a place for storing goods that can be traded and not for their own interests.*
 4. *Non-system resi warehouse is a warehouse owned by the central government and / or regional government that is closed in nature and is needed to guarantee the*

ketersediaan barang kebutuhan pokok.

availability of staple goods.

5. Pusat distribusi adalah sarana perdagangan yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer stock*) barang kebutuhan pokok dan barang penting (*strategis*) untuk jaringan distribusi provinsi yang memiliki jumlah penduduk, aksesibilitas, daerah konsumen, bersifat kolektor dan distributor.
5. *Distribution center is a trading facility that functions as a buffer (buffer stock) of basic and important goods (strategic) for the provincial distribution network that has a population, accessibility, consumer area, is a collector and distributor.*

<https://biaknumforkab.bps.go.id>

ULASAN

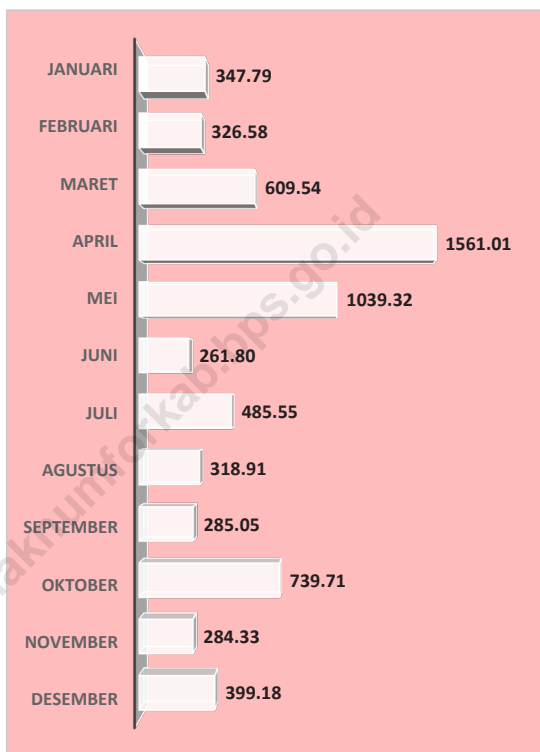
Perdagangan merupakan aktifitas yang mempertemukan pembeli dan penjual melalui sarana perdagangan. Salah satu perdagangan yang cukup strategis adalah perdagangan bahan bakar minyak. Penerimaan bahan bakar minyak pada tahun 2020 di Kabupaten Biak Numfor mencapai 441,96 ribu kilo liter dengan penyaluran mencapai 86,96 ribu kilo liter. Penerimaan bahan bakar minyak terbanyak terjadi di Bulan Maret 2020, sedangkan penyaluran bahan bakar minyak terbanyak terjadi di Bulan Desember 2020.

Sementara itu, pengeluaran beras sepanjang tahun 2020 mencapai 6.658,76 ton beras. Alokasi penyaluran beras didominasi oleh pemenuhan beras bagi tipe penerima lainnya. Pemenuhan beras bagi ASN menjadi penyaluran terbanyak kedua yang dilakukan oleh Perum Bulog Cabang Biak.

DESCRIPTION

Trade is an activity that brings buyers and sellers through trading facilities. One of trading facilities in the society is market. One trade that is quite strategic is the fuel oil trade. Fuel oil revenues in 2020 in Biak Numfor Regency will reach 441,96 thousand kilo liters with distribution reaching 86,96 thousand kilo liters. The most fuel oil receipts occurred in March 2020, while the most fuel distribution occurred in December 2020.

Meanwhile, rice distribution in 2020 reached 6.658,76 tons of rice. The allocation of rice distribution was dominated by the fulfillment of rice for other type receiver. The fulfillment of rice for Civil Servants was the second largest distribution which carried out by Perum Bulog Branch of Biak.

Gambar 11.1
Figures**Jumlah Penyaluran Beras di Kabupaten Biak Numfor (Ton), 2020**
Rice Distribution in Biak Numfor Regency (Ton), 2020

Sumber/Source : Perum Bulog Cabang Biak/Perum Bulog Branch of Biak

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Biak Numfor, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Biak Numfor Regency, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	17	...
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Biak Numfor/Trade and Industry Services of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.2**Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2020**
Oil Fuel Receipt and Distribution by Type of Oil Fuel in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2020

Jenis Bahan Bakar Minyak Type of Oil Fuels	Penerimaan Receipt	Penyaluran Distribution
(1)	(2)	(3)
Avtur	8 534,84	7 330,00
Premium/Gasoline	120 027,08	10 006,89
Pertalite	...	17 926,95
Minyak Tanah/Kerosene	6 631,83	6 805,02
Solar/Diesel Fuel	236 753,42	31 908,59
Pertamax	70 014,33	10 157,35
Dexlite	...	2 823,40
Jumlah/Total	441 961,51	86 958,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pertamina Fuel Terminal Kabupaten Biak Numfor/Pertamina, PT. Fuel Terminal of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.3**Penerimaan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Bulan di Kabupaten Biak Numfor (Kilo Liter), 2020**
Oil Fuel Receipt and Distribution by Month in Biak Numfor Regency (Kilo Liter), 2020

Bulan Months	Penerimaan Receipt	Penyaluran Distribution
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41 018,10	8 441,80
Februari/February	40 017,23	7 815,03
Maret/March	45 943,21	7 079,90
April/April	31 226,73	6 003,40
Mei/May	36 565,40	5 845,45
Juni/June	33 211,03	6 264,76
Juli/July	36 079,70	7 325,40
Agustus/August	24 470,96	7 243,95
September/September	37 696,34	7 407,71
Oktober/October	29 799,02	7 620,10
November/November	43 531,64	7 250,09
Desember/December	42 402,16	8 660,60
Jumlah/Total	441 961,51	86 958,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pertamina Fuel Terminal Kabupaten Biak Numfor/Pertamina, PT. Fuel Terminal of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 11.4**Penyaluran Beras Menurut Bulan dan Jenis Penerima di Kabupaten Biak Numfor (Kg), 2020**
Rice Distribution by Type of Receiver and Month in Biak Numfor Regency (Kg), 2020

Bulan Months	TNI Military	Polisi Police	PNS Civil Servant
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	41 700	11 230	139 540
Februari/February	36 192	11 162	156 840
Maret/March	36 132	11 414	312 230
April/April	29 082	11 728	173 320
Mei/May	15 762	31 506	145 050
Juni/June	63 010	11 546	145 520
Juli/July	35 798	11 364	383 780
Agustus/August	34 108	31 386	204 210
September/September	37 720	11 162	204 180
Oktober/October	31 036	8 070	203 040
November/November	42 848	14 802	202 900
Desember/December	35 490	8 268	202 210
Jumlah/Total	438 878	173 638	2 472 820

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.4

Bulan Months	Bantuan Sosial Social Aid¹	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	155 316	347 786
Februari/February	-	122 384	326 578
Maret/March	-	249 764	609 540
April/April	-	1 346 877	1 561 007
Mei/May	-	847 004	1 039 322
Juni/June	-	41 724	261 800
Juli/July	-	54 609	485 551
Agustus/August	-	49 205	318 909
September/September	-	31 992	285 054
Oktober/October	438 705	58 856	739 707
November/November	-	23 780	284 330
Desember/December	-	153 210	399 178
Jumlah/Total	438 705	3 134 721	6 658 762

Catatan/Note: ¹Termasuk Rastra/*Included rice for poor people*

Sumber/Source: Perum Bulog Cabang Biak/*Perum Bulog Branch of Biak*

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

Atas Dasar Harga Berlaku

Rp **5.232,01** miliar

PDRB



Atas Dasar Harga Konstan

Rp **3.261,77** miliar

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product at (GRDP) the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Secara agregat, PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan Kabupaten Biak Numfor mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 sebesar Rp 5.232,01 miliar, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 12.1. PDRB atas dasar harga konstan 2020 Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2019 sebesar Rp 3.261,77 miliar, keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat pada table 12.2.

Sektor Pertanian adalah sektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2020 yaitu sebesar 23,26 persen. Kontributor tertinggi kedua adalah Sektor Administrasi Pemerintahan yaitu sebesar 19,46 persen, kemudian diikuti oleh Sektor Perdagangan sebesar 16,06 persen.

Menurut jenis pengeluarannya, jenis pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan jenis pengeluaran paling banyak dengan nilai RP 4.095,91 miliar. Kondisi impor barang dan jasa di Tahun 2020 juga melebihi capaian ekspor barang dan jasa. Sementara itu, jenis pengeluaran perubahan inventori merupakan jenis pengeluaran yang paling kecil.

DESCRIPTION

In aggregate, GRDP at current prices and constant prices at Biak Numfor Regency has been increased. GRDP at current prices in 2020 at Biak Numfor Regency is 5.232,01 billions rupiah, the development of each year can be seen in Table 12.1. GRDP at constant prices 2010 of Biak Numfor Regency in 2020 is 3.261,77 billions rupiah, the development of each year can be seen in table 12.2.

The Agriculture Sector is the sector that gave the highest contribution to the GRDP of Biak Numfor Regency in 2019, amounting to 23,26 percent. The second highest contributor is the Government Administration Sector which is 19,46 percent, then followed by the Trade Sector which is 16,06 percent.

According to the type of expenditure, the type of household consumption expenditure is the highest type of expenditure with a value of Rp 4.095,91 billion. The condition of imports of goods and services in 2020 also exceeds the achievement of exports of goods and services. Meanwhile, the type of expenditure changes in inventory is the smallest type of expenditure.

Gambar 12.1
Figures

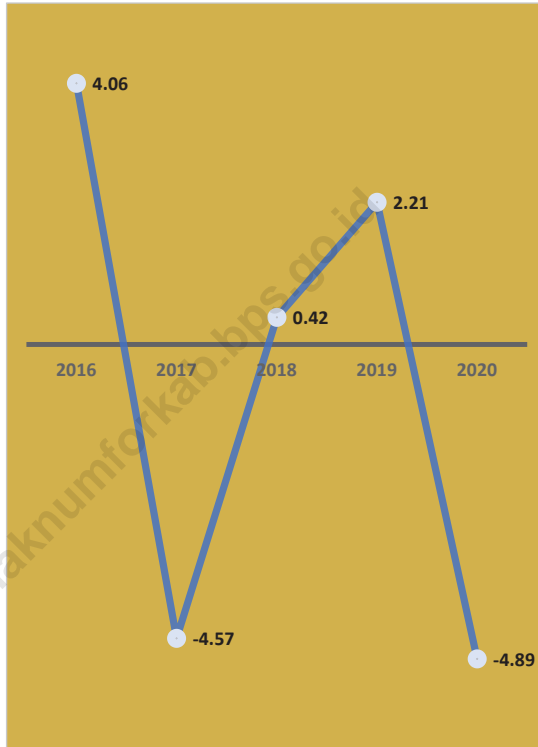
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Biak Numfor (ADHB), 2016-2020
Gross Regional Domestic Product of Biak Numfor Regency (ADHB), 2016-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Gambar 12.2
Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Regional Bruto
Kabupaten Biak Numfor, 2016-2020**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto of
Biak Numfor Regency (ADHB), 2016-2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{***}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	979,70	989,62	995,93	1 021,34	1 038,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	48,11	48,38	49,68	55,51	53,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	196,56	188,07	193,17	201,94	216,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,86	10,28	12,23	13,26	12,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,66	7,14	7,68	7,76	7,48
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	352,95	320,00	331,06	364,21	340,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	944,84	887,12	931,18	1 006,68	967,66
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	511,82	549,95	582,78	574,57	391,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38,74	40,88	43,30	45,84	41,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	175,86	198,13	197,00	200,01	209,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^r	2019[*]	2020^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	232,50	234,07	238,73	243,15	229,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	258,78	255,00	251,03	260,07	256,87
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	115,30	108,89	114,72	124,02	121,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	922,20	896,97	965,34	1 068,50	1 040,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	125,79	125,29	132,70	144,58	135,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83,45	80,63	84,98	89,66	115,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49,89	51,49	52,36	54,89	53,83
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 052,00	4 991,92	5 183,88	5 476,00	5 232,01

Catatan/Note: ^r(Angka Diperbaiki), ^{*}(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/^r(Revised Figures), ^{*}(Preliminary Figures), ^{**}(Very Preliminary Figures)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^r	2019 [*]	2020 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	743,06	745,65	745,65	754,33	758,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	32,31	30,14	30,48	32,53	30,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	138,60	126,14	123,22	123,95	129,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,03	7,22	8,07	8,24	7,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,81	5,11	5,23	5,24	5,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	243,37	212,84	214,35	219,02	203,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	597,74	524,51	524,71	549,18	523,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	342,41	349,78	343,71	315,91	209,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	26,27	26,30	26,52	26,99	24,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	126,63	135,24	126,24	126,59	134,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	171,99	167,86	168,41	168,54	164,93
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	163,74	157,28	152,98	154,84	149,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	87,04	80,16	83,16	85,63	83,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	618,00	580,33	608,11	660,54	634,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	97,35	95,14	96,44	98,80	90,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,77	60,55	61,89	62,65	75,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	37,48	37,17	36,27	36,62	35,85
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 501,60	3 341,44	3 355,45	3 429,60	3 261,77

Catatan/Note: *(Angka Diperbaiki), *(Angka Sementara), *(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), *(Preliminary Figures), *(Very Preliminary Figures)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19,39	19,82	19,21	18,78	19,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,95	0,97	0,96	1,01	1,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,89	3,77	3,73	3,68	4,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,18	0,21	0,24	0,24	0,24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,13	0,14	0,15	0,14	0,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,99	6,41	6,39	6,64	6,51
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,70	17,77	17,96	18,35	18,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,13	11,02	11,24	10,40	7,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,77	0,82	0,84	0,84	0,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,48	3,97	3,80	3,65	3,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,60	4,69	4,61	4,43	4,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 [*]	2019 [*]	2020 ^{***}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,12	5,11	4,84	4,83	4,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,28	2,18	2,21	2,26	2,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18,25	17,97	18,62	19,48	19,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,49	2,51	2,56	2,64	2,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,65	1,62	1,64	1,63	2,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,99	1,03	1,01	1,00	1,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * (Angka Diperbaiki), ** (Angka Sementara), *** (Angka Sangat Sementara) / *(Revised Figures), *(Preliminary Figures), ** (Very Preliminary Figures)*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Biak Numfor (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Biak Numfor Regency (percent), 2016–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 ^a	2019 ^a	2020 ^{***}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	(3,39)	0,35	0,00	1,16	0,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,03	(6,72)	1,11	6,72	(5,00)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,78	(8,99)	(2,32)	0,60	4,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,45	2,74	11,71	2,07	(3,70)
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,48	6,40	2,35	0,01	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,06	(12,54)	0,71	2,18	(7,30)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,82	(12,25)	0,04	4,66	(4,60)
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,29	2,15	(1,73)	(8,09)	(33,54)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,76	0,11	0,86	1,75	(10,43)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,79	6,80	(6,65)	0,28	6,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	(2,55)	(2,40)	0,33	0,08	(2,14)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018 [*]	2019 [*]	2020 ^{***}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,68	(3,94)	(2,74)	1,22	(3,38)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	(8,57)	(7,90)	3,74	2,97	(2,79)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,99	(6,10)	4,79	8,62	(3,92)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,84	(2,26)	1,37	2,45	(8,82)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,64	(5,06)	2,21	1,23	20,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	(4,87)	(0,84)	(2,41)	0,96	(2,10)
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,06	(4,57)	0,42	2,21	(4,89)

Catatan/*Note*: ^{*}(Angka Diperbaiki), ^{**}(Angka Sementara), ^{***}(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), (Preliminary Figures), (Very Preliminary Figures)*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 878,36	3 832,60	4 295,14	4 398,87	4 095,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	243,78	235,25	276,45	315,78	231,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 132,08	999,32	1 107,37	1 331,16	1 350,24
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 013,86	833,68	962,87	1 015,30	1 093,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,01	10,84	12,24	6,82	16,85
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 701,97	2 322,37	2 511,15	2 537,63	1 407,17
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 927,05	3 242,13	3 981,34	4 119,56	2 963,54
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 052,00	4 991,92	5 183,88	5 486,00	5 232,01

Catatan/Note: *(Angka Diperbaiki), *(Angka Sementara), *(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), *(Preliminary Figures), *(Very Preliminary Figures)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Biak Numfor (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Biak Numfor Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 802,94	2 630,44	2 723,01	2 729,40	2 503,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	180,00	163,55	176,64	193,05	140,62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	798,76	721,32	733,55	811,22	800,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	699,64	548,50	582,05	593,49	622,63
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,96	4,43	4,53	2,48	6,12
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 362,35	1 876,96	1 892,92	1 873,91	1 008,76
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 346,05	2 603,76	2 757,26	2 773,95	1 819,98
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 501,60	3 341,44	3 355,45	3 429,60	3 261,77

Catatan/Note: *(Angka Diperbaiki), *(Angka Sementara), *(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), *(Preliminary Figures), *(Very Preliminary Figures)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Biak Numfor/ *BPS-Statistics of Biak Numfor Regency*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah
Penduduk
Miskin

Biak Numfor
38,02 Ribu

Papua
911,37 Ribu



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Provinsi Papua merupakan provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Nugini bagian barat atau West New Guinea. Provinsi Papua dulu dikenal dengan panggilan Irian Barat dan resmi menjadi provinsi ke-26 di Indonesia pada Tahun 1969. Provinsi Irian Barat kemudian berganti nama menjadi Provinsi Irian Jaya hingga akhirnya pecah menjadi Provinsi Papua dan Papua Barat.</p> | <p>1. <i>Papua Province was a province in Indonesia located on the western part of New Guinea or West New Guinea. The province of Papua was formerly known as West Irian and officially became the 26th province in Indonesia in 1969. The Province of West Irian later changed its name to the Province of Irian Jaya until it was split into the Provinces of Papua and West Papua.</i></p> |
| <p>2. Secara Astronomis, Provinsi Papua terletak antara 2°25' Lintang Utara – 9°0' Lintang Selatan dan antara 130°0' – 141°0' Bujur Timur. Secara Geografis, Provinsi Papua dibatasi oleh Samudera Pasifik di utara, Laut Arafuru di selatan, Provinsi Papua Barat di Barat dan Negara Papua Nugini di Timur.</p> | <p>2. <i>Astronomically, the Province of Papua was located between 2°25' North Latitude – 9°0' South Latitude and between 130°0' – 141°0' East Longitude. Geographically, Papua Province was bordered by the Pacific Ocean to the north, the Arafuru Sea to the south, the Province of West Papua to the West and the State of Papua New Guinea to the East.</i></p> |
| <p>3. Luas Wilayah Provinsi Papua mencapai 316.552,6 km² dan terbagi menjadi 28 kabupaten serta 1 kota.</p> | <p>3. <i>The total area of Papua Province reached 316,552.6 km² and is divided into 28 districts and 1 municipality.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk Provinsi Papua tahun 2019 adalah 3.379.302 jiwa. Penduduk paling sedikit terdapat pada Kabupaten Supiori (20.710 jiwa) dan Penduduk terbanyak di Kota Jayapura (300.192 jiwa).

The Population of Papua Province in 2019 was 3.379.302 persons. Supiori Regency had the smallest population (20.710 persons) and Jayapura Municipal had the biggest population (300.192 persons).

Kemiskinan di Provinsi Papua mengalami penurunan dimana jumlah penduduk miskin di Provinsi Papua meningkat dari 926,36 ribu jiwa di tahun 2019 menjadi 911,37 jiwa di tahun 2020. Namun demikian, enam kabupaten di Provinsi Papua mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin di tahun 2020.

Poverty in Papua Province has decreased where the number of poor people in Papua Province increased from 926,36 thousand people in 2019 to 911,37 people in 2020. However, six regencies in Papua Province experienced a increase in the number of poor people in 2020.

Laju PDRB ADHK Provinsi Papua juga menunjukkan penurunan yang cukup tajam dengan laju sebesar minus 15,72 persen di tahun 2019. Penurunan ini merupakan imbas dari penurunan PDRB di Kabupaten Mimika.

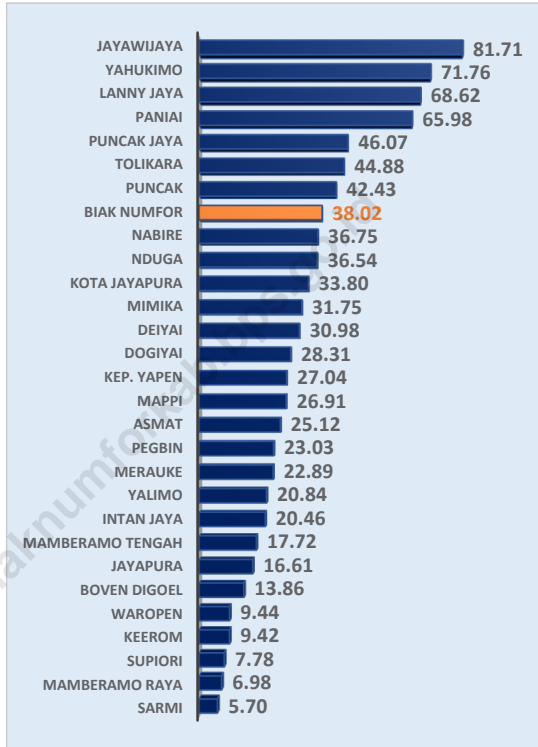
Papua Province's ADHK GRDP rate has also shown a sharp decline at a rate of minus 15,72 percent in 2019. This decline is the impact of a decline in GRDP in Mimika Regency.

Tingkat pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tiga komponen dasar yang dicakup dalam IPM adalah harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan PDRB perkapita dalam paritas daya beli penduduk. IPM kota Jayapura tahun 2020 menempati urutan pertama di Propinsi Papua.

The level of achievement of human development in an area can be measured by the Human Development Index (HDI). The three basic components are covered under HDI is life expectancy, literacy rates, average length of the school, and the GPD per capita in purchasing power parity residents. Jayapura city HDI in 2020 is the highest in Papua Province .

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua, 2020
Number of Poor Population in Papua Province 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	
Kep. Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	
Mappi	93,59	94,67	99,60	103,29	
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	
Peg. Bintang	72,51	73,47	74,40	75,79	
Tolikara	133,79	136,58	137,70	139,11	
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	
Keerom	54,13	55,02	55,80	57,10	
Waropen	28,80	29,48	30,61	31,51	
Supiori	18,49	19,10	20,02	20,71	
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	
Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	

Sumber/*Source*: 1 BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS–Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

2 BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS–Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017 ^r	2018 ^g	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,86
Jayapura	9,95	8,54	7,03	7,74	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,40	5,89	4,83
Kep. Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,72
Biak Numfor	6,62	4,06	(4,58)	0,42	2,21
Paniai	9,82	6,73	4,84	6,49	3,77
Puncak Jaya	7,39	4,60	3,73	4,65	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,72	10,35	(38,52)
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,44	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,83	5,72	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,09	5,56	4,98
Peg. Bintang	5,94	6,49	6,05	5,39	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,60	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,10	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,90	5,88
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,91
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,46
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017 [*]	2018 ⁸	2019 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dogiyai	8,29	6,90	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,67	3,57	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Nama Provinsi	7.18	9.14	4.64	7.37	(15,72)

Catatan/Note: ⁽(Angka Diperbaiki), ^{*}(Angka Sementara), ^{**}(Angka Sangat Sementara)/*(Revised Figures), ^{*}(Preliminary Figures), ^{**}(Very Preliminary Figures)*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kep. Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Peg. Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,15	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kep. Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Peg. Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,50
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,40
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

ISSN 0215-6423



9 770215 642005



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BIAK NUMFOR**
BPS-Statistics of Biak Numfor Regency

Jl. Majapahit No.8 Biak
Telp (0981) 21994

Homepage :<http://biaknumforkab.bps.go.id> E-mail :bps9409@bps.go.id